

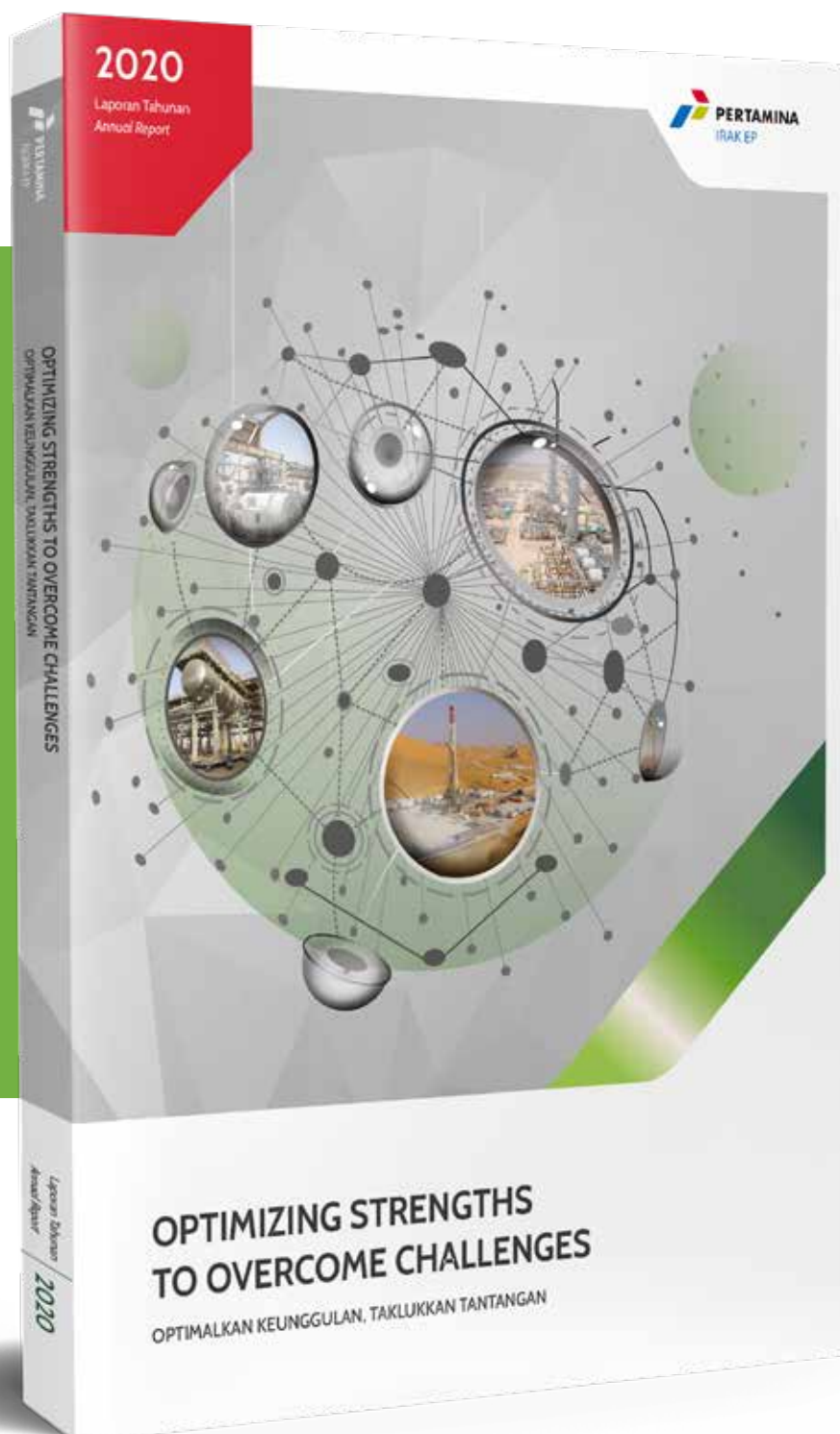
2020

Laporan Tahunan
Annual Report



OPTIMIZING STRENGTHS TO OVERCOME CHALLENGES

OPTIMALKAN KEUNGGULAN, TAKLUKKAN TANTANGAN



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

DAFTAR ISI	2
Table of Contents	

01

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN	6
Key Financial Data Overview	
Laporan Laba Rugi	6
Statement of Profit or Loss	
Realisasi Anggaran Biaya Operasi	7
Realized Operating Costs Budget	
Realisasi Anggaran Beban Usaha	7
Realized Operating Expenses Budget	
Arus Kas	7
Cash Flows	
Rasio Keuangan	8
Financial Ratio	
Kinerja Operasi Aset Irak	9
Iraq Assets Operating Performance	
Kinerja Produksi Minyak Mentah Aset Irak	10
Iraq Assets Oil and Gas Production Performance	
Kinerja Lifting Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Irak	10
Iraq Assets Oil & Gas Lifting Performance	

02

LAPORAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report of Commissioner and Director

LAPORAN KOMISARIS	14
Commissioner Report	
LAPORAN DIREKSI	16
Director Report	
TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2020	18
Responsibility for 2020 Annual Report	

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN	22
Corporate Identity	
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN	23
Company Brief History	
IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT KOMISARIS	24
Identity and Curriculum Vitae of Commissioner	

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP DIREKTUR	26
Identity and Curriculum Vitae of Director	
PETA WILAYAH USAHA	28
Map of Working Areas	
STRUKTUR ORGANISASI	29
Organization Structure	
STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	30
Shareholders Structure and Composition	

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analyst on the Company's Performance

TINJAUAN PEREKONOMIAN	34
Economic Review	
Analisis Perekonomian Global	34
Global Economic Analysis	
Tinjauan Industri Minyak	36
Oil Industry Overview	
KINERJA OPERASI	37
Operating Performance	
Penjelasan Segmen Operasi Irak	37
Explanation Of Iraq Operating Segment	
Drilling and Workover	37
Drilling and Workover	
Produktivitas	39
Productivity	
• Produktivitas Segmen Operasi Irak	39
Iraq Operating Segment Productivity	
Pendapatan dan Profitabilitas	41
Revenue and Profitability	
Asumsi Strategis RJPP 2021	41
2021 Company's Long-Term Plan Strategic Assumptions	
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN	42
Changes In Statutory Regulations That Held Significant Impact To The Company	

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	46
Komitmen Perusahaan Dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan Company Commitments In Implementing Corporate Governance	46
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Objectives	47
• Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	48
Dewan Komisaris Board of Commissioners	49
Direksi Board of Directors	49
Internal Audit Internal Audit	50
Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit 2020 Report on 2020 Audit Activities	51
Perkara Hukum Lawsuit	51
• Manajemen Risiko Risk Management	51
• Strategi Pelaksanaan Manajemen Risiko Risk Management Strategy Implementation	52

06

LAPORAN KEUANGAN

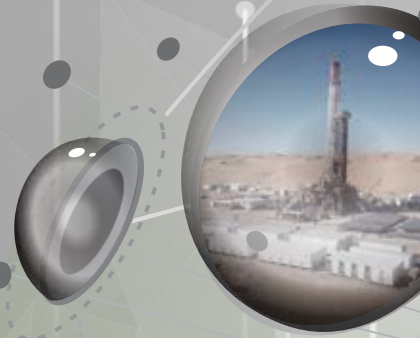
Financial Report

LAPORAN KEUANGAN Financial Report	56
--------------------------------------	----

01

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



STRATEGIC INITIATIVES BOOSTS PERFORMANCE

STRATEGIC INITIATIVES TINGKATKAN KINERJA



Penerapan *strategic initiatives* berdampak positif pada tercapainya beberapa target di tahun 2020.

Implementation of strategic initiatives produces a positive impact on the achievement of several targets in 2020.

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

KEY FINANCIAL DATA OVERVIEW

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

Tabel Laporan Laba Rugi
Table Statement of Profit or Loss

(dalam Ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	%	Description
Pendapatan usaha	84.917	103.400	(18.483)	(17,88%)	Revenues
Beban produksi	(65.572)	(87.153)	21.581	(24,76%)	Production Expenses
Laba kotor	19.345	16.247	3.098	19,07%	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(875)	(706)	(169)	23,94%	General and administrative Expenses
Laba usaha	18.470	15.541	2.929	18,85%	Operating Profit
Pendapatan keuangan	9	72	(63)	(87,50%)	Finance Income
Beban keuangan	(4.237)	(3.079)	(1.158)	37,61%	Finance Expenses
Beban lain-lain-bersih	(3.084)	(366)	(2.718)	742,62%	Other Expense-net
Laba sebelum pajak penghasilan	11.158	12.168	(1.010)	(8,30%)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(8.725)	(5.422)	(3.303)	60,92%	Income tax expense
Laba/(Rugi) tahun berjalan	2.433	6.746	(4.313)	(63,93%)	Profit/(Loss) for the year

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	%	Description
EBIT (AS\$)	15.386	15.175	211	1,39%	EBIT (AS\$)
EBITDA (AS\$)	21.547	19.525	2.022	10,36%	EBITDA (AS\$)
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	Assets under construction
Pendapatan keuangan	9	72	(63)	(87,50%)	Finance Income
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	Other income
Marjin EBITDA (%)	25,37	18,88	6,49	34,38%	EBITDA Margin (%)
Imbalan investasi (%)	4,04	3,89	0,15	3,87%	Return on Investment (%)
Marjin laba bersih (%)	2,87	6,52	(3,66)	(56,08%)	Net Profit Margin (%)
Marjin laba usaha	21,75	15,03	6,72	44,72%	Operating Profit Margin (%)

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASI

REALIZED OPERATING COSTS BUDGET

Tabel Realisasi Anggaran Biaya Operasi
Table Realized Operating Costs Budget

(dalam Ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	%	Description
Biaya produksi	59.411	82.803	71,75%	Production costs
Biaya umum dan administrasi	875	706	123,94%	General and administrative expenses
Beban keuangan	4.237	3.079	137,61%	Finance expenses
JUMLAH	64.523	86.588	74,52%	TOTAL

REALISASI ANGGARAN BEBAN USAHA

REALIZED OPERATING EXPENSES BUDGET

Tabel Realisasi Anggaran Beban Usaha
Table Realized Operating Expenses Budget

(dalam Ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	%	Description
Biaya produksi	59.411	82.803	71,75%	Production costs
Biaya umum dan administrasi	875	706	123,94%	General and administrative expenses
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	6.161	4.350	141,63%	General and administrative expenses
Beban keuangan	4.237	3.079	137,61%	Finance expenses
JUMLAH	70.684	90.938	77,73%	TOTAL

ARUS KAS

CASH FLOWS

Tabel Arus Kas
Table Cash Flows

(dalam Ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	%	Description
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.463	(53.471)	58.934	(110,22%)	Net cash provided by operating activities
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	-	-	-	-	Net cash used in investing activities
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.830)	(6.459)	(3.371)	52,19%	Net cash used in financing activities
Kenaikan netto kas dan setara kas	(4.367)	(59.930)	55.563	(92,71%)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Tabel Arus Kas
Table Cash Flows

(dalam Ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	%	Description
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(5)	4	(9)	(225,00%)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	15.555	75.481	(59.926)	(79,39%)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	11.183	15.555	(4.372)	(28,11%)	Cash and cash equivalents at the end of the year

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Tabel Rasio Keuangan
Table Financial Ratio

(dalam Ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	%	Description
RASIO PROFITABILITAS			PROFITABILITY RATIO		
Marjin laba bersih (%)	2,87	6,52	(3,66)	(56,08%)	Net Profit Margin (%)
Marjin laba usaha (%)	21,75	15,03	6,72	44,72%	Operating Profit Margin (%)
Imbalan investasi (%)	4,04	3,89	0,15	3,87%	Return on Investment (%)
Marjin EBITDA (%)	25,37	18,88	6,49	34,38%	EBITDA Margin (%)
RASIO LIKUIDITAS			LIQUIDITY RATIO (%)		
Rasio kas (%)	10,54	8,48	2,06	24,30%	Cash Ratio (%)
Rasio lancar (%)	132,59	56,23	76,36	135,79%	Current Ratio (%)
RASIO SOLVABILITAS			SOLVENCY RATIO (%)		
Rasio laba terhadap jumlah aset (%)	0,46	1,34	(0,89)	-66,05%	Return on Assets Ratio
Rasio laba terhadap jumlah ekuitas (%)	0,76	2,16	(1,40)	-64,70%	Return on Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap ekuitas (%)	66,10	57,53	8,57	14,89%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio kewajiban terhadap aset (%)	39,80	36,52	3,27	8,97%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio ekuitas terhadap aset	60,20	63,48	(3,27)	-5,16%	Equity to Assets Ratio
RASIO PERPUTARAN					
Perputaran piutang (hari)	556,14	308,89	247,25	80,05%	Receivables Turnover (days)

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Tabel Rasio Keuangan
Table Financial Ratio

(dalam Ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	%	Description
STRUKTUR MODAL					CAPITAL STRUCTURE (%)
Jumlah liabilitas (ribuan USD)	212.281	183.367	28.914	15,77%	Total Liabilities (Thousands of US\$)
Jumlah ekuitas (ribuan USD)	321.149	318.722	2.427	0,76%	Total Equity (Thousands of US\$)
Rasio kewajiban terhadap ekuitas (%)	66,10	57,53	8,57	14,89%	Liabilities to Equity Ratio (%)
Rasio kewajiban terhadap aset (%)	39,80	57,53	(17,74)	-30,83%	Liabilities to Assets Ratio (%)

01

KINERJA OPERASI ASET IRAK

IRAQ ASSETS OPERATING PERFORMANCE

Tabel Kinerja Produksi Minyak Mentah Aset Irak
Table Iraq Assets Operating Performance

(dalam Ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	Satuan Unit	2020	2019	Pencapaian Achievements	Description
PENGEBORAN					DRILLING
Eksplorasi	Sumur Wells	-	-		Exploration
Pengembangan	Sumur Wells	7,00	19,00	(63,16%)	Development
KUPL	Sumur Wells	27,00	45,00	(40,00%)	Workover
PENEMUAN CADANGAN (2C)					DISCOVERY OF RESERVES (2C)
Minyak Mentah	MMbo	-	-		Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	-	-		Gas
Total (Migas)	MMboe				Total (Oil and Gas)
PENAMBAHAN CADANGAN (P1)					ADDITIONAL RESERVES BACKUP (P1)
Minyak Mentah	MMbo	-	-		Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	-	-		Gas
Total (Migas)	MMboe				Total (Oil and Gas)

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA PRODUKSI MINYAK MENTAH ASET IRAK

Tabel Kinerja Produksi Minyak Mentah Aset Irak
Table Iraq Assets Oil and Gas Production Performance

(dalam Ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	Satuan Unit	2020	2019	Pertumbuhan	Description
MINYAK					OIL
Produksi	MBO	17.209,33	16.260,38	5,84%	Production
Volume	MBOPD	47,02	44,55	5,54%	Volume
GAS					GAS
Produksi	MMscfd	-	-	-	Production
Volume	MMscfd	-	-	-	Volume

KINERJA LIFTING MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET IRAK

Tabel Kinerja Lifting Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Irak
Table Iraq Assets Oil & Gas Lifting Performance

IRAQ ASSETS OIL & GAS LIFTING PERFORMANCE

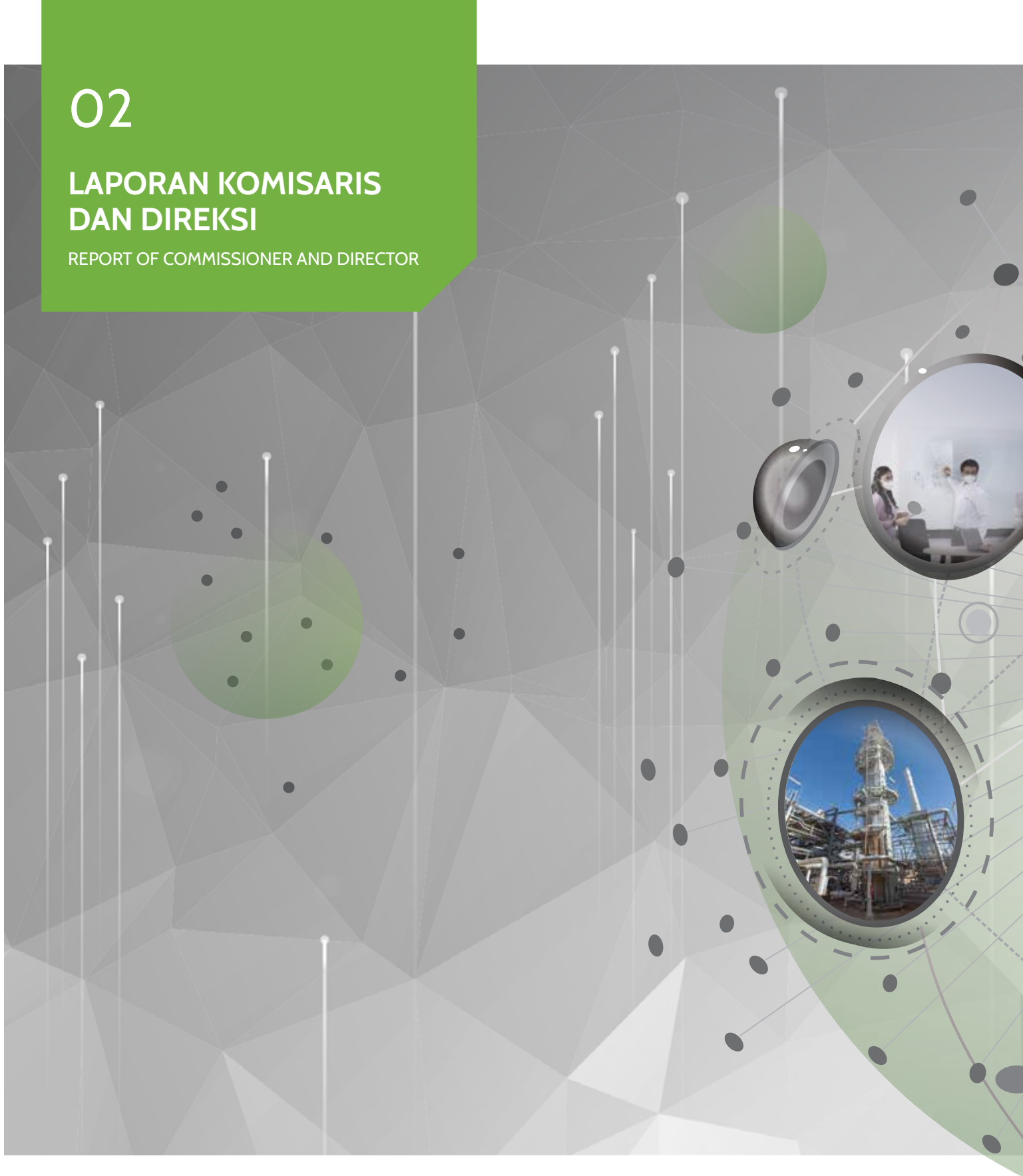
No	Uraian	Satuan Unit	2020	2019	Perubahan		Description
					Nominal	%	
1	LIFTING						LIFTING
	Minyak Mentah	MBO	2.615,26	1.582,03	1.033,23	65,31%	Oil
	Gas Bumi	BSCF	-	-			Gas
2	LIFTING PER HARI						LIFTING PER DAY
	Minyak Mentah	MBOPD	7,15	4,33	2,82	65,13%	Oil
	Gas Bumi						Gas



02

LAPORAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORT OF COMMISSIONER AND DIRECTOR



PROJECTING RELIABILITY AMID UNCERTAINTY

MEMPROYEKSIKAN KEANDALAN DI TENGAH KETIDAKPASTIAN



PIREP berusaha memenuhi setiap target dan permintaan dengan keyakinan dari kepemimpinan yang kompeten bahkan di saat tersulit.

PIREP aims to meet every target and demands with the assurance of competent leadership even in most difficult circumstance.

LAPORAN KOMISARIS

COMMISSIONER REPORT

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur saya panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan kasih sayang-Nya, saya dapat menunaikan tanggung jawab yang diamanatkan selaku Komisaris PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP).

Izinkan saya menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direktur PIREP dalam melaksanakan kegiatan usaha sepanjang 2020.

Kita sadari bersama, kondisi perekonomian global pada 2020 akibat pandemi COVID-19 telah berdampak luas tidak hanya kepada pertumbuhan ekonomi dunia namun juga Indonesia. Faktor rendahnya harga minyak berimbas secara langsung kepada pertumbuhan permintaan minyak dan gas sehingga menekan harga.

Keseluruhan faktor-faktor diatas memberi tantangan ekstra dan memengaruhi kinerja PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi untuk mencapai hasil yang telah ditargetkan sebelumnya, tidak hanya bagi Pemegang Saham tapi juga segenap pemangku kepentingan.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

I give thanks to the God Almighty, because of His blessings and love, I can carry out the responsibilities that have been mandated to me as the Commissioner of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP).

Allow me to submit an accountability report for the implementation of supervisory duties to the Director of PIREP in carrying out business activities throughout 2020.

We are aware that the global economic condition in 2020 due to the COVID-19 pandemic has had a broad impact not only on world economic growth but also on Indonesia. The factor of low oil prices has a direct impact on the growth of demand for oil and gas, thereby suppressing prices.

All of the above factors provide extra challenges and affect the performance of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi to achieve the results that have been previously targeted, not only for shareholders but also for all stakeholders.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKTUR DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Produksi Minyak di Aset Irak sampai dengan Triwulan IV 2020 sebesar 47,02 mbopd atau 105,23% dari target RKAP Revisi 2020 sebesar 44,69 mbopd. Pencapaian produksi ini sudah diatas target RKAP Revisi 2020, meskipun Aset Irak juga mengalami pembatasan produksi (*curtailment*) atas perintah otoritas setempat, namun sesuai dengan konsep *Technical Service Contract* (TSC), maka seluruh volume minyak *curtailment* mendapatkan kompensasi penuh.

ASSESSMENT OF THE DIRECTOR'S PERFORMANCE IN CORPORATE MANAGEMENT

Oil production in Iraq assets up to the fourth quarter of 2020 was 47.02 mbopd or 105.23% of the 2020 Revised RKAP target of 44.69 mbopd. This production achievement was already above the target of the 2020 Revised RKAP, although Iraq assets are also subject to production restrictions (*curtailment*) at the behest of local authorities, but in accordance with the *Technical Service Contract* (TSC) concept, all curtailment oil volumes were fully compensated.

LAPORAN KOMISARIS

COMMISSIONER REPORT

02

Sepanjang Q3 tahun 2020, perekonomian global perlahan membaik dan pada Q4 terjadi perbaikan pertumbuhan ekonomi berkat tumbuhnya sektor manufaktur global secara serentak, meski sektor energi dan peralatan transportasi masih tersendat.

Throughout Q3 2020, the global economy slowly improved and in Q4 there was an improvement in economic growth thanks to the simultaneous growth of the global manufacturing sector, although the energy and transportation equipment sectors remained sluggish.

PERUBAHAN KOMPOSISI KOMISARIS

Selama tahun 2020 tidak ada perubahan komposisi Komisaris PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

CHANGES IN THE COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2020, there was no change in the composition of the Commissioners of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi.

APRESIASI DAN PENUTUP

Saya sampaikan ungkapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pemegang saham, direktur, otoritas, pelanggan, pekerja serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi, sehingga mampu meningkatkan berbagai sumber daya bagi pertumbuhan berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING

I express my gratitude and highest appreciation to shareholders, directors, authorities, customers, employees and all other stakeholders for the trust and support given to PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi, so as to be able to increase various resources for sustainable growth.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi



Denie S. Tampubolon

Komisaris
Commissioner

(12 Februari 2019-saat ini)
(February 12, 2019-Now)

LAPORAN DIREKSI

DIRECTOR REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenalkan saya sebagai Direktur untuk menyampaikan ringkasan kinerja PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi tahun buku 2020. Sebagaimana kita rasakan bersama, pengaruh ekonomi global, terutama adanya pandemi COVID-19 telah memberi tekanan yang cukup berat bagi perekonomian dunia sepanjang 2020, khususnya bagi industri minyak dan gas. Kebijakan pemerintahan dunia yang membekukan aktivitas publik telah membatasi ruang gerak yang menyebabkan turunnya konsumsi, investasi dan produksi.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Introduce me as Director to present a summary of the performance of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi for the 2020 fiscal year. As we all feel, the global economic impact, especially the COVID-19 pandemic, has put considerable pressure on the world economy throughout 2020, especially for the oil and gas industry. The policies of world governments that freeze public activities have limited the space for movement which has caused a decline in consumption, investment and production.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Sepanjang 2020 sejumlah inisiatif dan program strategis telah dijalankan dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Meski industri minyak mentah masih melemah secara keseluruhan namun perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang menggembirakan setelah Produksi minyak mentah di tahun 2020 berhasil naik sebesar 5,84% menjadi 17.209,33 MBO dibandingkan satu tahun sebelumnya di level 16.260,38 MBO. *Lifting* minyak mentah juga meningkat 65,31% menjadi 2.615,26 MBO dibandingkan tahun 2019 sebesar 1.582,03 MBO

Pendapatan usaha di tahun 2020 sebesar AS\$84.917 ribu, mengalami penurunan sebesar 17,88% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai AS\$103.400 ribu. Penurunan tersebut lebih disebabkan karena menurunnya biaya *cost recovery (petroleum and supplementary cost)* dari AS\$82.803 ribu menjadi AS\$59.411 ribu.

Pencapaian yang cukup menggembirakan, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi berhasil memasok minyak mentah ke kilang minyak domestik sebesar 1,04 juta bbl senilai AS\$36 juta.

Peningkatan kinerja di Aset Irak dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Throughout 2020, a number of strategic initiatives and programs have been carried out in an effort to achieve the Company's vision, mission and objectives that have been set.

Although the crude oil industry was still weakening overall, the Company was able to show encouraging performance after crude oil production in 2020 managed to increase by 5.84% to 17,209.33 MBO compared to the previous year at 16,260.38 MBO. Crude oil lifting also increased 65.31% to 2,615.26 MBO compared to 2019 of 1,582.03 MBO.

Revenues in 2020 was US\$84,917 thousand, a decrease of 17.88% compared to 2019 which reached US\$103,400 thousand. The decrease was mainly due to a decrease in cost recovery costs (petroleum and supplementary cost) from US\$82,803 thousand to US\$59,411 thousand.

An encouraging achievement, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi succeeded in supplying 1.04 million bbl of crude oil to domestic oil refineries worth US\$36 million.

Improved performance in Iraq Assets was affected by the following factors:

LAPORAN DIREKSI

DIRECTOR REPORT

- Membaiknya performa aset utamanya dalam meminimalisir *unplanned shutdown*
- Meski ada pembatasan produksi oleh otoritas setempat namun tetap diperhitungkan sebagai bagian produksi dan *Lifting*
- Harga minyak rendah.

- Improved performance of its main assets in minimizing unplanned shutdowns
- Even though there were production restrictions by local authorities, it was still counted as part of production and lifting
- Low oil prices.

02

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKTUR

Selama tahun 2020 tidak ada perubahan komposisi Direktur PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi.

CHANGES IN THE DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2020, there was no change in the composition of the Directors of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi.

APRESIASI DAN PENUTUP

Saya atas nama manajemen dan sekaligus mewakili seluruh pekerja, menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada para pemegang saham, komisaris, otoritas, pelanggan, pekerja serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi, untuk dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada secara optimal dan berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the management and at the same time representing all employees, I would like to express my gratitude and appreciation to the shareholders, commissioners, authorities, customers, employees and all other stakeholders for the trust and support given to PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi, to be able to take advantage of every opportunity that exist optimally and play an active role in supporting national economic development.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi



Yosi Hirosiadi

Direktur
Director

(1 April 2019-saat ini)
(April 1, 2019-Now)

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2020

RESPONSIBILITY FOR 2020 ANNUAL REPORT

Annual Report 2020 Laporan Tahunan

Komisaris dan Direktur PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

The Commissioner and Director of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi, hereby declare that we are fully responsible for the correctness of contents in this Annual Report along with the financial statements and other relevant information.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Denie S. Tampubolon

Komisaris
Commissioner

(12 Februari 2019-saat ini)
(February 12, 2019-now)

Yosi Hirosiadi

Direktur
Director

(1 April 2019-saat ini)
(April 1, 2019-now)



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



**DETERMINED AND FOCUS TO
MOVE FORWARD**

DETERMINASI DAN FOKUS UNTUK MELANGKAH MAJU



Dengan kemajuan usaha sebagai tujuan, PIREP fokus pada hal penting untuk memenuhi kepentingan Perseroan.

With business advancement in mind, PIREP focuses on what's important for meeting corporate interests.

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan Company Name	PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi	
Jenis/Badan Hukum Perusahaan Company Type/Legal Entity	Perseroan Terbatas	Limited Liability Company
Produk Products	Minyak, gas bumi dan energi lainnya	Oil, natural gas and other energy
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Company Establishment	Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 23 tanggal 21 November 2013	Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 23 dated November 21, 2013
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Patra Jasa Lt. 12 Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta Selatan, Indonesia	
Kantor Cabang Branch Office	Al Mansour, District 213 Zukak 19 Building 23/A Baghdad, Irak	

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF HISTORY

PT. Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang dibentuk untuk melakukan pengelolaan aset PT Pertamina (Persero) yang berlokasi di Irak.

Aset Irak memiliki *Participating Interest* (PI) sebesar 10% di West Qurna-1 (WQ-1). Negara Irak memiliki salah satu *super giant field* (West Qurna-1) yang ada di dunia, dimana Pertamina memiliki cadangan terbukti (*net entitlement*) di lapangan tersebut sekitar 105,1 MMBO pada tahun 2014. Lapangan WQ-1 memiliki luas 687 km terletak 50 km arah barat laut dari Kota Basrah. Lapangan ini merupakan kemenerusan struktur Rumaila (masih merupakan struktur geologi rumalia yang menerus) dan merupakan struktur antiklin berarah utara-selatan dengan panjang 50 km dan lebar 12-14 km. Lapangan ini dibagi menjadi 2 (dua) kontrak yang berbeda yang dipisah oleh Sungai Euphrates yaitu WQ-1 di sebelah selatan dan West Qurna-2 (WQ-2) di sebelah utara.

PT. Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) is a subsidiary of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi which was established to manage the assets of PT Pertamina (Persero) located in Iraq.

Iraq assets have a Participating Interest (PI) of 10% in West Qurna-1 (WQ-1). The country of Iraq has one of the super giant fields (West Qurna-1) in the world, where Pertamina has a net entitlement on that field about 105.1 MMBO in 2014. The WQ-1 field has an area of 687 km² located 50 km northwest of the city of Basrah. This field is a continuation of Rumaila structure (still a continuous geological structure of Rumaila) and is a north-south directed anticline structure with a length of 50 km and width of 12-14 km. This field is divided into 2 (two) different contracts which are separated by the Euphrates River namely WQ-1 in the south and West Qurna-2 (WQ-2) in the north.

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT KOMISARIS

IDENTITY AND CURRICULUM VITAE OF
COMMISSIONER

Annual Report 2020 Laporan Tahunan

Denie S. Tampubolon merupakan Sarjana Teknik Geodesi dari Institut Teknologi Bandung (1988). Beliau lahir pada tanggal 30 November 1964 di Bandung dan berdomisili di Jakarta. Perjalanan karir beliau dimulai sejak tahun 1990. Sepanjang perjalanan karirnya beliau menduduki beberapa posisi penting diantaranya Staf Ahli Wakil Direktur Utama PT Pertamina (Persero) (2007-2008), Staf Ahli Wakil Direktur Utama-Kantor Pusat Pertamina (2009), Manager Upstream Business Intelligence-Dit. Hulu-Kantor Pusat Pertamina (2009-2010), VP Upstream Business Growth-Kantor Pusat Pertamina (2012-2013), SVP Upstream Business Development PT Pertamina (Persero) (2013-2018), Komisaris PT Pertamina EP Cepu (PEPC) (2015), Komisaris PIEP (2018), komisaris PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (2019) Presiden Direktur PIEP (2018-2020).

Denie S. Tampubolon is a Bachelor of Geodesy Engineering from Bandung Institute of Technology (1988). He was born on November 30, 1964 in Bandung and domiciled in Jakarta. His career began in 1990. Throughout his career, he held several important positions including Expert Staff to Vice President Director PT Pertamina (Persero) (2007-2008), Expert Staff to Vice President Director-Pertamina Head Office (2009), Manager of Upstream Business Intelligence-Upstream Dit.-Pertamina Head Office (2009-2010), VP of Upstream Business Growth-Pertamina Head Office (2012-2013), SVP of Upstream Business Development of PT Pertamina (Persero) (2013-present), Commissioner of PT Pertamina EP Cepu (PEPC) (2015), Commissioner of PIEP (2018), Commissioner of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (2019), President Director PIEP (2018-2020).

Kewarganegaraan	Nationality
Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili	Domicile
Jakarta	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia	Place and Date of Birth/Age
Lahir di Bandung, pada tahun 1964. Berusia 56 tahun per Desember 2020	Born in Bandung, in 1964. 56 years old as of December 2020.
Riwayat Pendidikan	Educational Background
Sarjana Teknik Geodesi dari Institut Teknologi Bandung (1988)	Bachelor of Geodesy Engineering from Bandung Institute of Technology (1988).
Riwayat Penunjukan	Appointment History
RUPS PT PIREP Tanggal 12 Februari 2019	GMS of PT PIREP dated February 12, 2019
Masa Jabatan	Term of Office
12 Februari 2019-saat ini	February 12, 2019-now
Jabatan Rangkap	Concurrent Position
Presiden Direktur Pertamina Eksplorasi dan Produksi (4 Juni 2018-13 Juni 2020)	President Director Pertamina Eksplorasi dan Produksi (June 4, 2018-June 13, 2020)

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP KOMISARIS

IDENTITY AND CURRICULUM VITAE OF COMMISSIONER

03

DENIE S. TAMPUBOLON

Komisaris PT Pertamina Irak
Eksplorasi Produksi

*Commissioner of PT Pertamina
Irak Eksplorasi Produksi*



IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP DIREKTUR

IDENTITY AND CURRICULUM VITAE OF DIRECTOR

Yosi Hirosiadi merupakan Sarjana lulusan Geologi dari Universitas Trisakti, Beliau lahir pada tanggal 24 Juni 1965 di Jakarta dan berdomisili di tempat yang sama. Meraih gelar master Geologi dari University of Tulsa, Oklahoma (1995).

Perjalanan karir beliau dimulai sejak tahun 1997. Dalam perjalanan karirnya, beliau berhasil menduduki beberapa jabatan strategis, diantaranya: Geology expert Kantor Pusat Pertamina Dit Hulu, VP Exploration & Development PIEP.

Yosi Hirosiadi is a Bachelor of Geology from Trisakti University. He was born on June 24, 1965 in Jakarta and domiciled in the same place. He holds a Master Degree in Geology from the University of Tulsa, Oklahoma (1995).

His career began in 1997. During his career, he succeeded in occupying several strategic positions, including: Geology expert at Pertamina Head Office in Upstream Dit., VP of Exploration & Development at PIEP.

Kewarganegaraan	Nationality
Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Domisili	Domicile
Jakarta	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia	Place and Date of Birth/Age
Lahir di Jakarta pada tahun 1965. Berusia 55 tahun per Desember 2020	Born in Jakarta in 1965. 55 years old as of December 2020.
Riwayat Pendidikan	Educational Background
- Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1991) - Master Geologi dari University of Tulsa, Oklahoma (1995).	- Bachelor of Geological Engineering from Trisakti University, Jakarta (1991). - Master of Geology from the University of Tulsa, Oklahoma (1995).
Riwayat Penunjukan	Appointment History
RUPS PT PIREP Tanggal 1 April 2019	GMS of PT PIREP dated April 1, 2019
Masa Jabatan	Term of Office
1 April 2019-saat ini	April 1, 2019-now
Jabatan Rangkap	Concurrent Position
VP Exploration and Development PIEP	VP Exploration and Development PIEP

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP DIREKTUR

IDENTITY AND CURRICULUM VITAE OF DIRECTOR

03

YOSI HIROSIADI

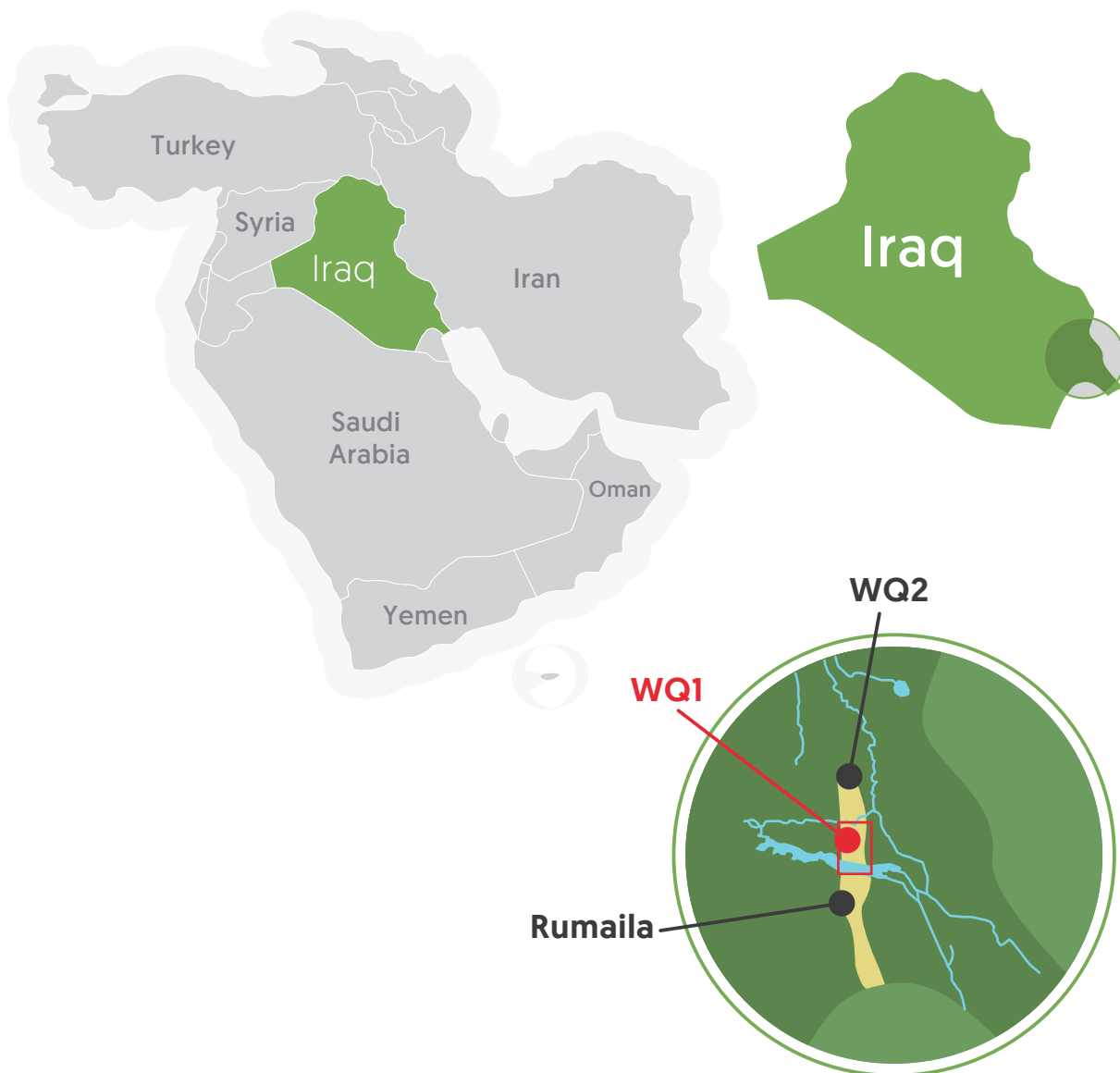
Direktur PT Pertamina Irak
Eksplorasi Produksi

*Director PT Pertamina Irak
Eksplorasi Produksi*



PETA WILAYAH USAHA

MAP OF WORKING AREAS

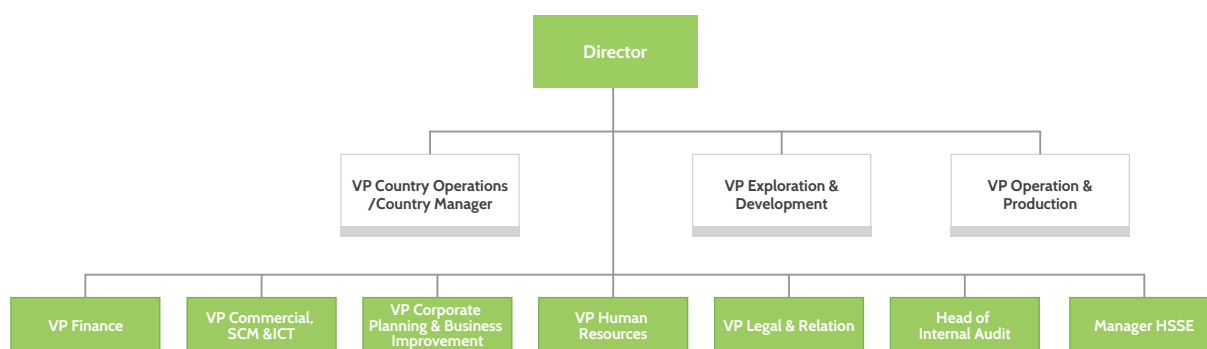


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Pada tahun 2019, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi mengalami perubahan struktur organisasi. Berdasarkan SK PIEP No.Kpts-001/PI0000/2019-SO tanggal 25 Februari 2019 tentang Penetapan Struktur Organisasi PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP). Struktur Organisasi PT Pertamina Irak Eksplorasi dan Produksi per 31 Desember 2020.

In 2019, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi underwent a change in its organizational structure. Based on the Decree of PIEP No. Kpts-001/PI0000/2019-SO dated February 25, 2019 on the Establishment of Organizational Structure of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP). the organization of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi as per December 31, 2020:



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

Annual Report 2020 Laporan Tahunan

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 21 November 2013. Modal dasar PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi adalah sebesar Rp13.939.326.000.000. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

Komposisi modal disetor penuh 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi was established based on Deed No. 23 dated November 21, 2013. The authorized capital of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi amounted to Rp 13,939,326,000,000. The composition of issued and fully paid-up capital is as follows:

The composition of the fully paid-up capital as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Modal Disetor Penuh <i>Fully Paid-Up Capital</i>	Lembar Saham (lembar) <i>Number of Shares (share)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	AS\$318.215.036	4.181.797	99,999976
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Rp1.000.000	1	0,000024



99.999976%



0.000024%



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYST
ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

EFFECTIVE SOLUTIONS TO FACE CHALLENGES

SOLUSI EFEKTIF UNTUK MENJAWAB TANTANGAN



PIREP melangkah maju menjawab tantangan dengan beberapa keputusan penting yang dibuat sepanjang tahun.

PIREP pushed forward to face challenges with some important key decisions made throughout the year.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap dinamika perekonomian global di tahun 2020. Kebijakan massal untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 dengan cara membatasi mobilitas penduduk telah menyebabkan turunnya aktivitas konsumsi, investasi dan produksi secara drastis di tingkat global dan memberi tekanan yang cukup kuat di sektor perdagangan internasional utamanya pada semester pertama 2020.

Tekanan terhadap perekonomian global dimulai setelah China dan negara-negara di Asia Timur membatasi kegiatan perekonomian pada Q1 2020 yang selanjutnya menyebar ke seluruh dunia di Q2 2020 seiring mengganasnya penyebaran COVID-19. Secara *year on year*, Q2 tahun 2020 membukukan rekor sebagai periode kontraksi ekonomi terburuk dimana semua negara mencatat pertumbuhan ekspor negatif di Mei 2020, diantaranya: China (3,3%), Korea Selatan (23,8%), Jepang (26,0%), Amerika Serikat (36,3%) dan Uni Eropa (31,6%).

Pada Q3 2020, pemerintahan global mulai merilis serangkaian kebijakan, diantaranya pelonggaran pembatasan aktivitas masyarakat, mengeluarkan kebijakan stimulus fiskal dan moneter demi mempercepat pemulihan perekonomian. Sepanjang Q3 tahun 2020, perekonomian global berangsur membaik dan pada Q4 semua sektor manufaktur global mencatat pertumbuhan positif (YoY)-sebaliknya, sektor energi dan peralatan transportasi masih tumbuh negatif (YoY). Oleh karena pemulihan baru terjadi di semester kedua 2020 dan belum merata, maka secara keseluruhan perekonomian dunia dianggap masih mengalami kontraksi di tahun 2020.

Prospek pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 sedikit banyak masih dipengaruhi oleh hasil dari vaksinasi yang dilakukan secara global termasuk isu yang beredar seputar varian baru virus COVID-19 dan bermunculannya kluster-kluster baru. Berdasarkan situasi tersebut diatas Badan Moneter Dunia (IMF) memproyeksikan perekonomian dunia akan tumbuh sebesar 5,5% di 2021 dan 4,2% di 2022.

Situasi perekonomian nasional banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, seolah mengekor isu global, yaitu COVID-19,

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

The COVID-19 pandemic has had a significant impact on the dynamics of the global economy in 2020. Massive policies to tackle the spread of COVID-19 by limiting population mobility have led to a drastic decline in consumption, investment and production activities at the global level and put considerable pressure in the international trade sector especially in the first half of 2020.

The pressure on the global economy began after China and countries in East Asia limited economic activity in Q1 2020 which then spread to the rest of the world in Q2 2020 as the spread of COVID-19. Year on year, Q2 2020 posted a record as the worst period of economic contraction where all countries recorded negative export growth in May 2020, including: China (3.3%), South Korea (23.8%), Japan (26.0 %), United States (36.3%) and European Union (31.6%).

In Q3 2020, global governments began to release a series of policies, including easing restrictions on public activities, issuing fiscal and monetary stimulus policies to accelerate economic recovery. Throughout Q3 2020, the global economy gradually improved and in Q4 all global manufacturing sectors recorded positive growth (YoY)-on the other hand, the energy and transportation equipment sector continued to grow negatively (YoY). Because the recovery only occurred in the second half of 2020 and has not been evenly distributed, the world economy as a whole is considered to be still experiencing contraction in 2020.

The prospect of economic growth in 2021 is still more or less influenced by the results of vaccinations carried out globally, including issues circulating around the new variant of the COVID-19 virus and the emergence of new clusters. Based on the situation above, the International Monetary Fund (IMF) projects that the world economy will grow by 5.5% in 2021 and 4.2% in 2022.

The national economic situation was heavily influenced by external factors, as if following the global issue, namely

TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW

04

perekonomian Indonesia turut mengalami kontraksi di tahun 2020 dimana Produk Domestik Bruto (PDB) turun sebesar 2,07% secara commulative to cumulative (c-to-c). Keseluruhan sektor lapangan usaha mengalami pelemahan kecuali sektor pertanian yang membukukan kenaikan sebesar 1,75%. Meski mengalami pelemahan, Pulau Jawa (2,51%) dan Pulau Sumatera (1,19%) tetap mampu memberikan kontribusi sampai 80,11% terhadap perekonomian nasional.

Pada Q2 tahun 2020 Rupiah berhasil berhasil membalik keadaan dan terus menguat setelah di kuartal sebelumnya *drop* cukup drastis didukung oleh positifnya kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang dipicu oleh optimisme pasar akan pemulihan ekonomi domestik dan menurunnya kecemasan akan pandemi COVID-19. Sepanjang tahun 2020, Rupiah berada pada level Rp14.525 atau melemah 2,6% dibandingkan tahun lalu di level Rp14.139 per dolar AS. Secara *point to point* Rupiah melemah 1,19% dan ditutup pada level Rp14.050 dipenghujung 2020. Bank Indonesia menyatakan bahwa posisi Rupiah sudah sejalan dengan kondisi fundamental dan mekanisme pasar dan mampu menopang pemulihan ekonomi nasional akhir dampak COVID-19 dan menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan nasional.

Inflasi di 2019 tetap terkendali dan rendah dimana pada 2020 (Januari-Desember) tingkat inflasi berada di level 1,68%. Inflasi bulanan tertinggi terjadi di bulan Desember 2020 sebesar 0,45% dan deflasi bukannya terbesar terjadi pada Agustus dan September 2020, yaitu 0,05%. Inflasi tiga tahun terakhir konsisten turun (3,13% Januari-Desember 2018, 2,72% Januari-Desember 2019) sejalan dengan target capaian inflasi nasional sebesar 3,01%.

NPI tahun 2020 mengalami surplus AS\$2,6 miliar dan posisi cadangan devisa akhir Desember 2020 meningkat menjadi 135,9 miliar dolar AS atau setara dengan pembiayaan 9,8 bulan impor dan hutang luar negeri Pemerintah serta berada diatas standar kecukupan internasional.

Sumber:

- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik No. 01/01/Th. XXIV, 4 Januari 2021;
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik No.13/02/Tahun XXIV, 05 Februari 2021;
- Laporan Perekonomian Indonesia, Bank Indonesia, 27 Januari 2021;
- Laporan Neraca Pembayaran Indonesia, Realisasi Triwulan IV 2020, Bank Indonesia, Februari 2021.

COVID-19, the Indonesian economy also experienced a contraction in 2020 where Gross Domestic Product (GDP) decreased by 2.07% cumulative to cumulative (c-to-c). The entire business sector weakened except for the agricultural sector which posted an increase of 1.75%. Despite the weakening, Java Island (2.51%) and Sumatra Island (1.19%) were still able to contribute up to 80.11% to the national economy.

In Q2 2020, Rupiah managed to reverse the situation and continued to strengthen after a drastic drop in the previous quarter, supported by the positive performance of Indonesia's Balance of Payments (BOP) triggered by market optimism for domestic economic recovery and reduced anxiety about the COVID-19 pandemic. Throughout 2020, Rupiah was at the level of Rp14,525 or weakened 2.6% compared to last year at the level of Rp14,139 per US dollar. Point to point, Rupiah weakened 1.19% and closed at Rp 14,050 at the end of 2020. Bank Indonesia stated that the position of the Rupiah was in line with fundamental conditions and market mechanisms and was able to support the national economic recovery due to the impact of COVID-19 and maintain macroeconomic stability and national financial system.

Inflation in 2019 remained under control and low where in 2020 (January-December) the inflation rate was at the level of 1.68%. The highest monthly inflation occurred in December 2020 at 0.45% and the largest non-deflation occurred in August and September 2020, which was 0.05%. Inflation in the last three years has consistently decreased (3.13% January-December 2018, 2.72% January-December 2019) in line with the national inflation target of 3.01%.

The balance of payments in 2020 experienced a surplus of US\$2.6 billion and the position of foreign exchange reserves at the end of December 2020 increased to US\$ 135.9 billion or equivalent to financing 9.8 months of imports and the Government's foreign debt and was above international adequacy standards.

Sources:

- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik No. 01/01/Th. XXIV, 4 Januari 2021;
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik No.13/02/Tahun XXIV, 05 Februari 2021;
- Laporan Perekonomian Indonesia, Bank Indonesia, 27 Januari 2021;
- Laporan Neraca Pembayaran Indonesia, Realisasi Triwulan IV 2020, Bank Indonesia, Februari 2021.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW

TINJAUAN INDUSTRI MINYAK

Industri minyak mentah mengalami periode yang tidak menentu sepanjang tahun 2020. Tingginya kasus penyebaran COVID-19 di seluruh dunia telah mematikan mobilitas akibat penerapan karantina secara besar-besaran. Permintaan akan minyak mentah turun tajam hingga 9,8 mb/d di 2020. Akibatnya harga minyak mentah di pasaran pun kembali tertekan dan level paling tajam terjadi di April 2020 dimana *West Texas Intermediate (WTI) futures* diperdagangkan pada area merah untuk pertama kalinya sepanjang sejarah industri perminyakan dunia.

Di kuartal kedua 2020, permintaan akan minyak mulai membaik dan harga merangkak naik secara bertahap dipicu pulihnya kegiatan ekonomi China, pelonggaran aktivitas masyarakat di berbagai negara dan kebijakan pemangkasan produksi minyak oleh OPEC serta positifnya hasil uji vaksin COVID-19 di akhir tahun 2020.

Secara keseluruhan, pemulihan harga minyak mentah sampai akhir tahun 2020 belum mampu mencapai level pra COVID-19. Masing-masing harga WTI dan *Brent* di akhir tahun hanya mampu menembus level AS\$48,52 dan AS\$51,80 per barrel, lebih rendah 20%-22% jika dibandingkan level harga tahun 2020.

OIL INDUSTRY OVERVIEW

The crude oil industry experienced an uncertain period throughout 2020. The high number of cases of the spread of COVID-19 around the world has killed mobility due to the implementation of large-scale quarantines. Demand for crude oil fell sharply to 9.8 mb/d in 2020. As a result, crude oil prices in the market were again depressed and the sharpest level occurred in April 2020 where *West Texas Intermediate (WTI) futures* traded in the red area for the first time in history of the world oil industry.

In the second quarter of 2020, demand for oil began to improve and prices gradually rose due to the recovery in China's economic activity, the easing of public activities in various countries and the policy of cutting oil production by OPEC as well as the positive results of the COVID-19 vaccine test at the end of 2020.

Overall, the recovery of crude oil prices until the end of 2020 has not been able to reach pre-COVID-19 levels. At the end of the year, WTI and Brent prices were only able to penetrate the levels of US\$48.52 and US\$51.80 per barrel, 20%-22% lower compared to the 2020 price levels.

KINERJA OPERASI

OPERATING PERFORMANCE

PENJELASAN SEGMENT OPERASI IRAK

Kontrak kerjasama West Qurna-1 Irak menggunakan skema *Technical Service Contract* (TSC), dimana kontrak ini hanya mengatur pembagian komersialisasi dari minyak yang dihasilkan pada lapangan tersebut antara kontraktor dan negara. Sementara produksi gas yang dihasilkan dari lapangan tersebut hanya boleh digunakan untuk mendukung operasional lapangan dan sisanya diserahkan kembali ke negara. Skema ini menggunakan *remuneration fee* (AS\$1,9/barrel untuk *Reservoir Discover Developed reservoir* (Mishrif) dan AS\$2/barrel untuk undeveloped *reservoir* lainnya dan *cost recovery* (*petroleum cost* dan *supplementary cost*).

Khusus untuk *petroleum cost* dan *remuneration fee* dibayarkan setiap kuartal. *Remuneration fee* dan *cost recovery* dapat dibayarkan dalam bentuk minyak (*in kind*). Posisi Pertamina sebagai pemegang PI di lapangan WQ1, berperan aktif di dalam pengelolaan lapangan baik dalam *management* dan *technical meeting* serta menempatkan pekerja PT Pertamina (Persero) sebagai *seconded*.

Produksi minyak mentah aset Irak di tahun 2020 berhasil naik sebesar 5,84% menjadi 17.209,33 MBO dibandingkan satu tahun sebelumnya di 16.260,38 MBO. *Lifting* minyak mentah juga meningkat 65,13% di 2020 menjadi 2.615,26 MBO dibanding tahun lalu sebesar 1.582,03 MBO

DRILLING AND WORKOVER

Pada tahun 2020 jumlah pemboran sumur di Irak direncanakan sebanyak 19 (Sembilan belas) sumur dengan menggunakan 2 (dua) *rig onshore* yaitu rig SLB-203 dan GW-145. Namun demikian hanya 7 (tujuh) sumur yang dapat di realisasikan pada tahun 2020. Pembatalan pemboran dikarenakan adanya pandemi COVID-19 dan harga minyak yang turun drastis.

EXPLANATION OF IRAQ OPERATING SEGMENT

The West Qurna-1 cooperation contract uses the Technical Service Contract (TSC) scheme, where this contract only regulates the division of commercialization of oil produced in the field between the contractor and the state. While gas production generated from the field can only be used to support field operations and the rest is returned to the state. This scheme uses a remuneration fee (US\$1.9/ barrel for *Misrif Reservoir* and US\$2/ barrel for other undeveloped reservoirs) and cost recovery (petroleum cost and supplementary cost).

Especially for petroleum costs and remuneration fees are paid quarterly. Remuneration fees and cost recovery can be paid in the form of oil (*in kind*). Pertamina's position as a PI holder in WQ1 field, plays an active role in field management both in management and technical meeting as well as placing employees of PT Pertamina (Persero) as *seconded*.

Iraq assets crude oil production in 2020 managed to increase by 5.84% to 17,209.33 MBO compared to the previous year at 16,260.38 MBO. Crude oil lifting also increased 65.13% in 2020 to 2,615.26 MBO compared to last year's 1,582.03 MBO.

DRILLING AND WORKOVER

In 2020, the number of wells drilling in Iraq was planned to be 19 (nineteen) wells using 2 (two) onshore rigs, namely SLB-203 and GW-145 rigs. However, only 7 (seven) wells could be realized in 2020. Drilling cancellations were due to the COVID-19 pandemic and the drastic drop in oil prices.

KINERJA OPERASI

OPERATING PERFORMANCE

Tabel Kegiatan *Drilling* di Aset Irak
Table Drilling Activities in Iraq Assets

No	Well Name	Description	Rig	Status	Start Date	Duration (Days)	AFE (Days)	End Date
1	WQ1-496	Mishrif Prod Hz	SLR-203	Completed	23/12/2019	41,0	35,0	02/02/2020
2	WQ1-498	Mishrif Prod Hz	GW-145	Completed	27/12/2019	41,0	35,0	05/02/2020
3	WQ1-499	Mishrif Prod Hz	SLR-203	Completed	06/02/2020	35,0	35,0	12/03/2020
4	WQ1-500	Mishrif Prod Hz	GW-145	Completed	05/02/2020	60,0	35,0	05/04/2020
5	WQ1-504	Mishrif Prod Hz	SLR-203	Completed	13/03/2020	51,0	35,0	03/05/2020
6	WQ1-505	Mishrif Prod Hz	SLR-203	Completed	17/05/2020	53,0	35,0	09/07/2020
7	WQ1-511	Mishrif Prod Hz	SLR-203	Completed	10/07/2020	31,0	35,0	10/08/2020

Adapun jumlah sumur *workover* yang berhasil di realisasikan sepanjang tahun 2020 adalah 28 (dua puluh delapan) sumur dari persetujuan revisi RKAP 2020 yaitu sebanyak 30 (tiga puluh) sumur.

The number of workover wells that have been successfully realized throughout 2020 was 28 (twenty-eight) wells from the approval of the 2020 revised RKAP, which was 30 (thirty) wells.

Tabel Kegiatan *Workover* di Aset Irak
Table Workover Activities in Iraq Assets

No	Well Name	Rig Name	Job Description	Start Date	Duration (Days)	End Date
1	WQ_033	IDC-144	Run Oil ESP	14/12/2019	33	16/01/2020
2	WQ_421	IDC-143	Water ESP Repair	06/01/2020	5	11/01/2020
3	WQ_165	IDC-143	Run Oil ESP	15/01/2020	18	02/02/2020
4	WQ_432	IDC-144	Run Water ESP	25/01/2020	6	31/01/2020
5	WQ_135	IDC-31	Run Oil ESP	02/02/2020	19	21/02/2020
6	WQ_405	IDC-143	Run Water ESP	06/02/2020	4	10/02/2020
7	WQ_198	IDC-144	Run Oil ESP	08/02/2020	25	04/03/2020
8	WQ_074	IDC-143	Run Oil ESP	14/02/2020	19	04/03/2020
9	WQ_367	IDC-31	Run Oil ESP	01/03/2020	11	12/03/2020
10	WQ_322	IDC-143	Run Oil ESP	08/03/2020	17	25/03/2020
11	R_497	IDC-144	Water Shut-Off	11/03/2020	10	21/03/2020
12	WQ-108	IDC-31	Water Shut-Off	17/03/2020	25	11/04/2020
13	WQ_197	IDC-144	Run Oil ESP	30/03/2020	22	21/04/2020
14	WQ_114	IDC-143	Water Shut-Off	08/04/2020	14	22/04/2020
15	WQ_088	IDC-31	Run Oil ESP	16/04/2020	20	06/05/2020
16	WQ-117	IDC-144	Tubing Change-Out	25/04/2020	32	27/05/2020

KINERJA OPERASI

OPERATING PERFORMANCE

04

Tabel Kegiatan Workover di Aset Irak
Table Workover Activities in Iraq Assets

No	Well Name	Rig Name	Job Description	Start Date	Duration (Days)	End Date
17	WQ_097	IDC-143	Tubing Change-Out	27/04/2020	7	04/05/2020
18	WQ_280	IDC-143	Wellhead & Tubing Change-Out	10/05/2020	35	14/06/2020
19	WQ_426	IDC-144	Run Water ESP	01/06/2020	7	08/06/2020
20	WQ_154	IDC-143	Run Oil ESP	23/06/2020	18	11/07/2020
21	WQ_387	IDC-143	Run Oil ESP	18/07/2020	11	29/07/2020
22	WQ_369	IDC-143	Run Oil ESP	03/08/2020	27	30/08/2020
23	WQ_411	IDC-143	Run Water ESP	06/09/2020	4	10/09/2020
24	WQ_104	IDC-143	Tubing Change-Out	16/09/2020	37	23/10/2020
25	WQ_474	IDC-143	SCSSV (Fish) Retrieval	28/10/2020	4	01/11/2020
26	WQ_183	IDC-143	Run Oil ESP	08/11/2020	17	25/11/2020
27	WQ_373	IDC-143	Run Oil ESP	29/11/2020	10	09/12/2020
28	WQ_411	IDC-143	Run Water ESP	16/12/2020	7	23/12/2020

PRODUKTIVITAS

Produktivitas Segmen Operasi Irak

Produksi di Region Irak disajikan sebagai berikut:

Tabel Produksi Segmen Operasi Irak
Table Operating Segments Production in Iraq

Uraian	Satuan Unit	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
				(Jumlah) (Total)	(%)	
PRODUKSI		PRODUCTION				
Minyak Mentah	MBO	17.209,33	16.260,38	948,95	5,84%	Oil
PRODUKSI PER HARI		PRODUCTION PER DAY				
Minyak Mentah	MBOPD	47,02	44,55	2,47	5,54%	Oil
PEMBORAN		DRILLING				
Eksplorasi	Sumur Well	-	-	-	-	Exploration
Pengembangan	Sumur Well	7,00	19,00	(12,00)	(63,16%)	Development
PENEMUAN CADANGAN (2C)		RESERVE FINDINGS (2C)				
Minyak Mentah	MMBO	-	-	-	-	Oil
Gas Bumi	BSCF	-	-	-	-	Gas
Total Migas	MMBOE	-	-	-	-	Total Oil and Gas

(dalam ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

KINERJA OPERASI

OPERATING PERFORMANCE

Tabel Produksi Segmen Operasi Irak
Table Operating Segments Production in Iraq

(dalam ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	Satuan Unit	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
				(Jumlah) (Total)	(%)	
KERJA ULANG PINDAH LAPISAN (KUPL)				REWORKING MOVED LAYER (KUPL)		
KUPL	Sumur Well	27,00	45,00	(18,00)	(40,00%)	KUPL
TAMBAHAN CADANGAN RESERVES (P1)				ADDITIONAL RESERVE BACKUP (P1)		
Minyak Mentah	MMBO	-	-	-	-	Oil
Gas Bumi	BSCF	-	-	-	-	Gas
Total Migas	MMBOE	-	-	-	-	Total Oil and Gas
LIFTING				LIFTING		
Minyak Mentah	MBO	2.615,26	1.582,03	1.033,23	65,31%	Oil
LIFTING PER HARI				LIFTING PER DAY		
Minyak Mentah	MBOPD	7,15	4,33	2,82	65,13%	Oil

Produksi minyak mentah tahun 2020 mencapai 17.209,33 MBO, meningkat 5,84% dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 16.260,38 MBO. Sejalan dengan hal tersebut, *Lifting* minyak mentah berhasil meningkat 65,31% dari 1.582,03 MBO di tahun 2019 menjadi 2.615,26 MBO di tahun 2020.

Peningkatan produksi minyak di Aset Irak dikontribusikan oleh membaiknya performa Aset terutama dalam meminimalisir *unplanned shutdown* atau kendala operasional, selain itu produksi Irak dapat membaik karena walaupun sempat terjadi pembatasan produksi yang diperintahkan oleh otoritas setempat namun hal tersebut tetap dapat diperhitungkan menjadi bagian produksi dan *Lifting* Aset Irak, hal ini pula yang menyebabkan kinerja *Lifting* minyak Aset Irak menjadi lebih baik di tahun 2020, selain dapat meminimalisir persoalan operasional dan didaparkannya pengakuan atas *curtailment*, *Lifting* di Aset Irak meningkat karena harga minyak yang lebih rendah, yang pada konsep kontrak TSC (*Technical Service Contract*) semakin rendah harga minyak maka *inkind* minyak yang didapatkan dan menjadi hak atau *entitlement* Aset Irak menjadi semakin besar.

Crude oil production in 2020 reached 17,209.33 MBO, an increase of 5.84% compared to 2019 which reached 16,260.38 MBO. In line with this, crude oil lifting managed to increase 65.31% from 1,582.03 MBO in 2019 to 2,615.26 MBO in 2020.

The increase in oil production in Iraq assets was contributed by the improved performance of assets, especially in minimizing unplanned shutdowns or operational constraints, besides Iraq production could improve because even though there had been production restrictions ordered by local authorities, this could still be counted as part of the production and lifting of Iraq assets, this also causes the oil lifting performance of Iraq Assets to improve in 2020, in addition to minimizing operational issues and obtaining recognition for curtailment, lifting in Iraq assets has increased due to lower oil prices, which in the TSC (Technical Service Contract) contract concept) the lower the price of oil, the greater the *inkind* of oil that is obtained and the rights or entitlement of Iraq assets becomes greater.

KINERJA OPERASI

OPERATING PERFORMANCE

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

REVENUE AND PROFITABILITY

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi Timur Tengah
Table Revenues and Profitability of Middle East Operating Segment

(dalam ribuan AS\$)
(in thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			(AS\$)	(%)	
Pendapatan Usaha	84.917	103.400	(18.483)	(17,88%)	Revenues
Biaya Produksi	59.411	82.803	(23.392)	(28,25%)	Production Costs
Biaya Depresiasi	6.161	4.350	1.811	41,63%	Depreciation Costs
Biaya Umum & Administrasi	875	706	169	23,87%	General and Administrative Costs
Laba/(Rugi) Usaha	18.470	15.541	2.929	18,85%	Operating Profit/(Loss)
Pendapatan/(Beban) Lain	(3.075)	(295)	(2.780)	943,08%	Other Income/(Expense)
Beban Keuangan	(4.237)	(3.078)	(1.158)	37,62%	Finance Costs
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	11.158	12.167	(1.009)	(8,29%)	Profit/(Loss) Before Tax
Beban Pajak	8.725	5.422	3.302	60,91%	Tax Expenses
Laba/(Rugi) Bersih	2.433	6.745	(4.312)	(63,92%)	Net Profit/(Loss)

Laba (rugi) bersih menurun 63,92% dari AS\$6.745 ribu di tahun 2019 menjadi AS\$2.433 ribu di tahun 2020. Penurunan tersebut utamanya disebabkan karena adanya kenaikan beban pajak sehubungan dengan koreksi beban pajak tahun 2019 yang dicatat pada tahun 2020.

Net profit (loss) decreased by 63.92% from US\$6,745 thousand in 2019 to US\$2,433 thousand in 2020. The decrease was mainly due to an increase in tax expenses due to the correction of 2019 tax expenses recorded in 2020.

ASUMSI STRATEGIS RJPP 2021

1. *New export pipeline onstream* tahun 2022 untuk meningkatkan kapasitas produksi.
2. *Common Seawater Supply Project (CSSP)* diupayakan selesai tepat waktu, sehingga menambah produksi di lapangan West Qurna-1.
3. Menjaga Plateau 11 (sebelas) tahun dengan mengupayakan optimasi perolehan minyak dari *reservoir* Mishrif sebagai *reservoir* utama dan pengembangan *reservoir* lainnya yang saat ini belum dikembangkan secara massif.

2021 COMPANY'S LONG-TERM PLAN STRATEGIC ASSUMPTIONS

1. *New export pipeline on-stream* in 2022 to increase production capacity
2. The *Common Seawater Supply Project (CSSP)* is sought to be completed on time, thereby increasing production in the West Qurna-1 field.
3. Maintaining the Plateau for 11 (eleven) years by seeking optimization of oil recovery from the Mishrif reservoir as the main reservoir and the development of other reservoirs that are currently not being developed massively.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN STATUTORY REGULATIONS
THAT HELD SIGNIFICANT IMPACT TO THE
COMPANY

Pada tahun 2020, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi.

In 2020, there were no changes to statutory regulations that held significant impact to PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

DEPENDABLE AND SOLID INTERNAL GOVERNANCE IN TIMES OF CRISIS

TATA KELOLA INTERNAL YANG SOLID DAN
DAPAT DIPERCAYA DI MASA KRISIS



**Membangun keandalan dari dalam, PIREP
tetap mengimplementasikan 5 prinsip GCG.**

Building reliability from the inside out, PIREP
continues to implement the 5 principles of GCG.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*), Perusahaan senantiasa memegang prinsip-prinsip GCG, yakni:

1. Transparansi

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

2. Akuntabilitas

Pengelolaan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Bertanggung Jawab

Aktivitas bisnis Perusahaan dilaksanakan sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

4. Kemandirian

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

5. Kewajaran

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholders*/pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIREP berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG, yang disesuaikan dengan kebijakan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan infrastruktur yang ada, serta peningkatan sistem dan prosedur secara berkesinambungan untuk mendukung efektifitas implementasi GCG di Perusahaan.

COMPANY COMMITMENTS IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company constantly upholds GCG principles, namely:

1. Transparency

Transparency in the decision-making process and disclosure of material and relevant information about the Company.

2. Accountability

The management of the Company is carried out in accordance with sound corporate principles and applicable statutory regulations.

3. Responsibility

The Company's business activities are carried out in accordance with the prevailing statutory regulations and sound corporate principles.

4. Independency

The Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable statutory regulations and the GCG principles.

5. Fairness

Fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the provisions of the agreement and the prevailing statutory regulations.

PIREP is committed to implement GCG principles, which are in accordance with the Company's policies and applicable statutory regulations. This commitment is manifested by strengthening the existing infrastructure, as well as continuous improvement of systems and procedures to support the effectiveness of GCG implementation in the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan prinsip-prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran, berperan penting dalam upaya peningkatan kinerja. Hal ini didukung oleh pemutakhiran pedoman-pedoman, *Standard Operational Procedure* (SOP), manual yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta perkembangan Perusahaan. Pemutakhiran ini diperkuat dengan kegiatan sosialisasi dan penerapannya. Kegiatan ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk senantiasa mengingatkan seluruh *stakeholders* pentingnya implementasi GCG dalam setiap aktivitas pekerjaan.

The implementation of GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness, plays an important role in efforts to improve performance. This is supported by updating guidelines, Standard Operational Procedures (SOP), manuals adapted to changes in applicable statutory regulations, as well as the Company's developments. This update is strengthened by socialization activities and its implementation. This activity is in line with the Company's commitment to constantly remind all stakeholders the importance of implementing GCG in every work activity.

05

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Strategi fundamental PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) dalam meningkatkan kinerja dan kapabilitas organisasi, serta meningkatkan daya saing Perusahaan di tengah kompetisi industri yang ketat adalah dengan implementasi GCG yang efektif. Implementasi efektif yang mengarah pada korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*) yaitu adalah:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan secara berkelanjutan mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
3. Mendorong organ Perusahaan untuk selalu membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan berlandaskan pada nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan baik terhadap para pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

The fundamental strategy of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) in improving organizational performance and capabilities, as well as increasing the Company's competitiveness in the midst of intense industrial competition, is the implementation of effective GCG. Effective implementation that leads to a sustainable company, namely:

1. Optimizing the value of the Company so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and sustainably achieve the Company's goals and objectives;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to always make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with statutory regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility both to stakeholders and the preservation of the environment around the Company;
4. Increasing the Company's contribution to the national economy; and

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Dalam menerapkan GCG Perusahaan mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi serta diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) terdiri dari:

- RUPS Tahunan
- RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2020, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) telah melaksanakan RUPS dan membuat Akta Notaris pelaksanaan RUPS. Sepanjang tahun tersebut, PIREP telah

5. Improving a conducive climate for the development of national investment.

In implementing GCG, the Company refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 31 of 1999 as amended by Law No. 20 of 2001 on Amendment of Law No. 31 of 1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption;
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
4. Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters of Assessments and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that holds the highest power and authority and is held in accordance with the Articles of Association. Authority of the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving the Annual Report and determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi consists of:

- Annual GMS
- Extraordinary GMS

In 2020, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi has held the GMS and made a Notary Deed of the GMS implementation. Throughout the year, PIREP has implemented the GMS

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

05

menjalankan hasil RUPS dan dengan demikian tidak ada keputusan RUPS yang belum direalisasikan per 31 Desember 2020.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Adapun komposisi Dewan Komisaris PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi per 31 Desember 2020 berjumlah 1 (satu) orang, yaitu Denie S. Tampubolon sebagai representasi dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Seluruh keputusan hasil rapat gabungan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi Komisaris kepada Direksi.

DEWAN DIREKSI

Direksi merupakan organ perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Tugas Utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci

resolutions and thus no GMS resolutions have not been realized as of December 31, 2020.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi implements GCG at all levels or ranks of the organization. As of December 31, 2020, the composition of the Board of Commissioners of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi was 1 (one) person, namely Denie S. Tampubolon as a representative of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners has the task of supervising management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as prevailing statutory regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

All decisions resulting from the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors contained in the Minutes of the Meeting are monitored for follow-up on their completion at each subsequent meeting. The Commissioners carry out their duties and functions in providing advice, among others, by providing recommendations from the Commissioners to the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that is collegially tasked and responsible in managing the Company. The main duty of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its vision and mission. The Board of

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perseroan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Adapun komposisi Direksi PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi tidak mengalami perubahan. Selama tahun 2020, Direktur telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis.

INTERNAL AUDIT

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan bisnis serta terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik, manajemen bertanggung jawab untuk membangun dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai secara berkelanjutan. Hal ini untuk memberikan kepastian pelaksanaan kegiatan operasional yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam laporan keuangan dan laporan manajemen perusahaan.

Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal, yang dikembangkan untuk mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, pemenuhan aturan dan kebijakan perusahaan, keandalan dan keakuratan pelaporan keuangan serta kepatuhan atas hukum atau peraturan yang berlaku. Sehingga seluruh kegiatan operasional mengacu pada pedoman, prosedur dan aturan yang sudah disetujui oleh manajemen.

Dewan Direksi juga bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal perusahaan yang dibantu oleh auditor internal yang penugasannya berasal dari PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Evaluasi atas kepatuhan pelaksanaan dan efektivitas pengendalian internal perusahaan dilakukan oleh auditor internal melalui suatu penugasan khusus yang hasilnya dituangkan dalam laporan hasil audit internal.

Directors is also the key to the sustainability of the Company's activities and operations, ensuring optimal performance and optimal added value for Shareholders. The composition of the Board of Directors of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi did not change. Throughout 2020, the Director has issued various decisions in the areas of human resources management, finance, business operations, and strategic aspects.

INTERNAL AUDIT

As a form of the Company's commitment to carry out the supervisory function of business management and the implementation of good corporate governance, the management is responsible for developing and implementing an adequate internal control system on an ongoing basis. This is to provide certainty in the implementation of operational activities that can be accounted for and reported in financial statements and management reports of the Company.

The Board of Directors is responsible for establishing and implementing an internal control system, which is developed to achieve the objectives of operational effectiveness and efficiency, compliance with company rules and policies, reliability and accuracy of financial reporting and compliance with applicable laws or regulations. So that all operational activities refer to the guidelines, procedures and rules that have been approved by management.

The Board of Directors is also responsible for carrying out the supervisory function of the Company's internal control assisted by internal auditors whose assignments are from PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Evaluation of compliance with the implementation and effectiveness of the Company's internal control is carried out by the internal auditor through a special assignment, the results of which are stated in the report of the internal audit results.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

05

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT 2020

Selama Tahun 2020, tidak ada kegiatan Internal Audit yang dilakukan untuk region Irak.

PERKARA HUKUM

Pada tahun 2020, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi tidak memiliki perkara hukum yang berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Manajemen Risiko

Dalam upaya mencapai visi menjadi perusahaan energi kelas dunia, serta misi mengembangkan potensi minyak dan gas bumi di luar negeri secara terintegrasi, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi telah menerapkan kebijakan di bidang manajemen risiko. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi potensi terjadinya risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan, serta selaras dengan prinsip-prinsip komersial yang kuat dalam rangka mendukung ketahanan & kemandirian energi nasional.

Penerapan manajemen risiko juga sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usaha secara optimal, efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui manajemen risiko, diharapkan Perusahaan dapat mencapai target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta meminimalkan potensi kerugian serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Manajemen risiko juga dapat memaksimalkan peluang, mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan dari investor, meningkatkan *shareholder value*, meningkatkan tata kelola Perusahaan yang sehat, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat, serta mengintegrasikan strategi korporat.

REPORT ON 2020 AUDIT ACTIVITIES

Throughout 2020, there were no Internal Audit Activities has been carried out for the region of Iraq.

LAWSUIT

In 2020, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi did not have any lawsuit that had a significant impact on the Company's performance.

Risk Management

In an effort to achieve the vision of becoming a world-class international energy company, as well as the mission to develop the potential of oil, gas and other energy overseas in an integrated manner, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi has implemented policies in the field of risk management. This policy is intended to anticipate potential risks in the Company's business activities, and is in line with robust commercial principles in order to support national energy security and independence.

The implementation of risk management is also in line with the Company's commitment to carry out business activities optimally, effectively and efficiently by taking into account the principles of Good Corporate Governance. Through risk management, it is expected that the Company can achieve the targets of the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long Term Plan and minimize potential losses and costs that must be incurred. Risk management can also maximize opportunities, maintain a conducive work environment, build trust from investors, increase shareholders value, improve sound corporate governance, anticipate rapid environmental changes, and integrate corporate strategy.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Strategi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Strategi penerapan manajemen risiko adalah langkah-langkah yang diimplementasikan oleh manajemen risiko sebagai upaya pengendalian agar profil risiko tetap berada pada batas yang telah ditentukan Perusahaan. Strategi pelaksanaan manajemen risiko mencakup:

1. Meningkatkan *level risk maturity* secara bertahap melalui pengembangan *risk awareness* pada seluruh *stakeholder* agar manajemen risiko dapat menjadi budaya di Perusahaan dan dijalankan pada seluruh aktivitas/fungsi (*risk culture*).
2. Peningkatan dan penguatan pilar-pilar pelaksanaan manajemen risiko yang berkualitas melalui pengembangan:
 - a. Kerangka kerja dan proses manajemen risiko.
 - b. Strategi dan implementasi manajemen risiko dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan.
 - c. Organisasi dan sumber daya manusia.
 - d. Komunikasi, informasi, dan pelaporan.
 - e. Sistem manajemen risiko yang terpadu dan dapat diandalkan.

Risk Management Strategy Implementation

The risk management strategy is the measures implemented by risk management as a control effort so that the risk profile remains at the limits set by the Company. The risk management strategy includes:

1. Increase the risk maturity level gradually through the development of risk awareness among all stakeholders so that risk management can become a culture in the Company and is implemented in all activities/ functions (risk culture).
2. Improvement and strengthening of the pillars of quality risk management implementation through the development of:
 - a. Risk management framework and processes.
 - b. Strategy and implementation of risk management in business processes and decision making.
 - c. Organization and human resources.
 - d. Communication, information, and reporting.
 - e. An integrated and reliable risk management system.



06

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

ACCURATE REPRESENTATION OF EFFORTS AND ACTIONS

REPRESENTASI AKURAT USAHA DAN AKSI



Akuntabilitas laporan keuangan adalah salah satu aspek paling fundamental dari PIREP.

Financial report accountability is one of the most fundamental aspect of PIREP.

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2020 and
for the year then ended with independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, I, the undersigned:*

Nama : Yosi Hirosiadi
 Alamat Kantor : Jl. Jendral Gatot Subroto
 Kav 32 - 34, Lt. 12,
 Kuningan Timur, Setiabudi,
 Jakarta Selatan, DKI Jakarta
 Telepon : 021-29110835
 Jabatan : Direktur

Name : Yosi Hirosiadi
 Office Address : Jl. Jendral Gatot Subroto
 Kav 32 - 34, 12th Floor,
 Kuningan Timur, Setiabudi,
 South Jakarta, DKI Jakarta
 Telephone : 021-29110835
 Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (the "Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
 b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. I am responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of my knowledge and belief.

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors


 **Yosi Hirosiadi**
 Direktur/Director

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ Schedule	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
 Tower 2, 7th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
 Fax: +62 21 5289 4100
 ey.com/id

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00534/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
 PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00534/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2021

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and the Directors
 PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi*

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00534/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00534/2.1032/AU.1/02/1726-1/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

31 Maret 2021/March 31, 2021

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank	5	11.183	15.555	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	6	129.386	87.504	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	15b	52	53	Other receivables - related parties
Jumlah Aset Lancar		140.621	103.112	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi di blok minyak dan gas bumi	7	392.806	398.968	Investment in oil and gas blocks
Aset tidak lancar lainnya		3	9	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		392.809	398.977	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		533.430	502.089	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	15c	1.282	867	Related parties
Pihak ketiga		13	51	Third parties
Utang pajak	14a	7.721	5.571	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	8	668	1.914	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi				Long-term loan - related parties
- bagian jangka pendek	15e	-	106.029	- short-term portion
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	15d	95.283	67.566	Related parties
Pihak ketiga		1.091	1.369	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		106.058	183.367	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan		194	-	Employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi				Long-term loan - related parties
- dikurangi bagian jangka pendek	15e	106.029	-	- net of short-term portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		106.223	-	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		212.281	183.367	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 13.939.326				Authorized - 13,939,326
saham biasa - nilai nominal				ordinary shares at par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh)				Rp1,000,000 (full amount)
per saham;				per share;
ditempatkan dan disetor -				issued and paid-up -
4.181.798 saham	9	318.215	318.215	4,181,798 shares
Pendapatan komprehensif lainnya		7	13	Other comprehensive income
Saldo laba		2.927	494	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		321.149	318.722	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		533.430	502.089	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA	10	84.917	103.400	REVENUES
Beban produksi	11	(65.572)	(87.153)	Production costs
LABA KOTOR		19.345	16.247	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	12	(875)	(706)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		9	72	Finance income
Beban lain-lain, neto		(3.084)	(366)	Other expenses, net
Beban keuangan	13, 15f	(4.237)	(3.079)	Finance costs
		(8.187)	(4.079)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.158	12.168	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	14b	(8.725)	(5.422)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		2.433	6.746	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya, neto setelah pajak				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto		(6)	-	Remeasurement of net defined benefit liability
RUGI KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK		(6)	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.427	6.746	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Saldo laba/ (akumulasi kerugian)/ <i>Retained earnings/ (accumulated losses)</i>	Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive Income</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo					Balance as of
1 Januari 2019	<u>318.215</u>	<u>(6.252)</u>	<u>13</u>	<u>311.976</u>	January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	6.746	-	6.746	Profit for the year
Saldo					Balance as of
31 Desember 2019	<u>318.215</u>	<u>494</u>	<u>13</u>	<u>318.722</u>	December 31, 2019
Laba tahun berjalan	-	2.433	-	2.433	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(6)	(6)	Other comprehensive loss
Saldo					Balance as of
31 Desember 2020	<u>318.215</u>	<u>2.927</u>	<u>7</u>	<u>321.149</u>	December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAC EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	39.969	59.986	Cash receipts from customers
Pembayaran <i>cash call</i> kepada operator	(60.580)	(75.868)	Cash call paid to operator
Penerimaan kas dari/ (pembayaran kas kepada) pihak berelasi	33.943	(29.359)	Cash receipts from/ (cash payments to) related parties
Pembayaran kas kepada pekerja	(1.519)	(1.602)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	10	72	Receipts of interest income
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(6.564)	(6.689)	Cash payments for income tax
Penerimaan kas dari/(pembayaran kas untuk) aktivitas operasi lainnya	204	(11)	Cash receipts from/(cash payments for) other operating activities
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>5.463</u>	<u>(53.471)</u>	Net cash provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	106.029	-	Receipts of long-term borrowings
Pelunasan pinjaman jangka panjang	(106.029)	-	Repayments of long-term borrowings
Pembayaran beban keuangan	(9.830)	(6.459)	Payment of finance costs
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(9.830)</u>	<u>(6.459)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DI BANK	<u>(4.367)</u>	<u>(59.930)</u>	NET DECREASE IN CASH IN BANKS
Efek perubahan nilai kurs pada kas di bank	(5)	4	Effect of exchange rate changes on cash in banks
SALDO KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	<u>15.555</u>	<u>75.481</u>	CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>11.183</u>	<u>15.555</u>	CASH IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

*(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Profil perusahaan

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 23 tanggal 21 November 2013. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-60796.AH.01.01. tahun 2013 tanggal 22 November 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 28 tanggal 19 Desember 2016 berhubungan dengan penambahan modal PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) kepada Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026147.AH.01.02. tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2017.

Sesuai Anggaran Dasar, lingkup dari aktivitas Perusahaan meliputi hal sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan usaha minyak, gas bumi, dan energi lainnya
- b. Melakukan penyertaan saham dan *participating interest* pada kegiatan minyak dan gas bumi di luar negeri
- c. Mengelola dan menjalankan aktivitas usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut di atas

1. GENERAL

a. Company's profile

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (the "Company") was established by Notarial Deed Lenny Janis Ishak, S.H., No. 23 dated November 21, 2013 of. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-60796.AH.01.01. year 2013 dated November 22, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 28 dated December 19, 2016 related to the additional paid in capital from PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) to the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0026147.AH.01.02. year 2016 dated January 5, 2017.

In accordance with its Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the following:

- a. Operates in the crude oil, natural gas and other energy businesses*
- b. Invests in shares and participating interests in foreign oil and gas operations*
- c. Manages and conducts other related business activities that support the above mentioned activities*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Komisaris
¹ Efektif sejak tanggal 11 Maret 2019

Denie S. Tampubolon¹

Commissioner
¹ Effective since March 11, 2019

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Direktur
² Efektif sejak tanggal 1 April 2019

Yosi Hirosiadi²

Director
² Effective since April 1, 2019

c. Domisili perusahaan

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Patra Jasa Office Tower Lantai 12, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Boards of Commissioners and the Directors

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2020 and 2019 was as follow:

The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

c. The Company's domicile

The principal address of the Company's head office is at Patra Jasa Office Tower Building, 12th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta.

d. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai 9 karyawan (2019: 11) yang merupakan pekerja dengan status diperbantukan kepada Perusahaan (tidak diaudit). Sebagian besar kegiatan usaha Perusahaan dijalankan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP), induk perusahaan.

d. Number of employees

As of December 31, 2020, the Company has 9 employees (2019: 11); whom are employees seconded to the Company (unaudited). Most of the Company's business activities are handled by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP), the holding company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI 2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

Kontrak Jasa Teknik (KJT)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki *participating interest* pada KJT di luar negeri sebagai berikut:

Mitra usaha/ Partners	Wilayah kerja/ Working area	Negara/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Persentase kepemilikan/ Percentage of participation	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
ExxonMobil Iraq Limited, Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V., PetroChina International Iraq FZE, Oil Exploration Group of Iraqi Ministry of Oil (South Oil Group)	Blok West Qurna-1/West Qurna-1 Block	Irak/Iraq	25/1/2010	25/1/2010	10%	Minyak/Oil	35 tahun/years

KJT dibuat oleh kontraktor KJT dengan South Oil Group yang bertindak mewakili Pemerintah Irak untuk jangka waktu kontrak 35 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Atas operasi minyak bumi, kontraktor KJT berhak atas imbalan jasa dan imbalan tambahan lainnya. Imbalan jasa terdiri dari imbalan remunerasi dan imbalan atas pengembalian biaya operasi minyak. Imbalan tambahan lainnya berupa pengembalian biaya selain dari biaya operasi minyak.

Wilayah kerja

Wilayah kerja KJT adalah Blok West Qurna-1 di Irak, dimana kontraktor KJT dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak bumi.

Imbalan remunerasi

Imbalan remunerasi dihitung secara triwulanan, dan merupakan imbalan jasa atas jumlah kenaikan produksi minyak bumi melebihi paduk produksi yang telah ditentukan secara triwulanan.

Kontraktor KJT dikenai pajak atas imbalan remunerasi dari kegiatan KJT berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak bumi sebesar 35%.

Technical Service Contract (TSC)

As of December 31, 2020 and 2019, the TSC participating interest held by the Company was as follows:

The TSC entered into by the TSC contractors with the South Oil Group which is acting on behalf of the Government of Iraq, is for a period of 35 years, and may be extended in accordance with applicable regulations.

For the petroleum operations, the TSC contractors are entitled to service fees and a supplementary fee. Service fees consist of a remuneration fee and recovered petroleum costs. The supplementary fee also includes any recovered costs other than petroleum costs.

Working area

The TSC working area is the West Qurna-1 oil field area in Iraq in which the TSC contractors may conduct oil operations.

Remuneration fee

The remuneration fee is determined quarterly, and represents the service fee for the total incremental production of oil exceeding a certain level of baseline production for each quarter.

The TSC contractors are subject to tax on the remuneration and supplementary fee from their TSC operations, based on their share of equity oil production, at a rate of 35%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Kontrak Jasa Teknik (KJT) (lanjutan)

Pengembalian biaya operasi

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun berjalan
- Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian

Harga minyak mentah

Bagian kontraktor KJT atas produksi minyak mentah dinilai dengan harga minyak yang diterbitkan oleh State Organization for Marketing of Oil ("SOMO") – Iraq Oil Marketing Company.

Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan

Persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KJT untuk kegiatan operasi minyak bumi menjadi milik Pemerintah Irak, namun demikian, kontraktor KJT mempunyai hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan, dan peralatan tersebut sesuai dengan tujuan dan batasan pada KJT.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 oleh Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

Technical Service Contract (TSC) (continued)

Cost recovery

Annual cost recovery comprises:

- Current year petroleum and supplementary costs
- Unrecovered prior years' petroleum and supplementary costs

Crude oil prices

The TSC contractors' crude oil production is priced at oil prices as declared by the State Organization for Marketing of Oil ("SOMO") – Iraq Oil Marketing Company.

Ownership of materials and supplies, and equipment

Materials, supplies, and equipments acquired by the TSC contractors for oil operations belong to the Government of Iraq; however, the TSC contractors have the right to utilize such materials, supplies, and equipments for the purpose and term of the TSC.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statement were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 31, 2021.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company conform to the Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2020 and 2019 by the Company.

a. Basis of financial statements preparation

The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

*(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (AS\$ atau dolar AS), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek material terhadap laporan keuangan

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 atau periode setelahnya.

Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan saat ini:

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah mengadopsi standar berikut dengan dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of financial statements preparation (continued)

The financial statements are presented in thousands of United States dollars (US\$ or US dollars), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

b. Changes in accounting policies and disclosure

i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first-time adoption for the Company's financial year beginning January 1, 2020 or later periods.

The company has adopted them, but they have no significant impact to the Company's current business:

- Amendments to SFAS 15: Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendments to SFAS 1: Presentation of financial statements
- Amendments to SFAS 25: Accounting Policies

The Company has the following standards with the following impacts on company business:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAP EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek material terhadap laporan keuangan (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

Perusahaan telah menerapkan PSAK 71 secara retrospektif modifikasi pada tanggal efektif yang dibutuhkan, 1 Januari 2020. Saldo awal 2020 telah disesuaikan, tetapi untuk periode-periode sebelumnya tidak disajikan kembali.

1) Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi, pada FVTPL, dan pada FVTOCI. Sebelumnya di bawah PSAK 55, diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria, yaitu model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga pada jumlah pokok yang belum dibayar.

Penilaian model bisnis Perusahaan dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif modifikasi pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual pada utang instrumen pembayaran semata-mata pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan seperti pada pengakuan awal aset.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

- i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements (continued)

- SFAS 71 : Financial Instruments

The Company has applied the modified retrospective SFAS 71 on the required effective date, January 1, 2020. The starting 2020 balances have been adjusted, but for prior periods are not restated.

1) Classification and measurement

Based on SFAS 71, the Company classifies its financial assets as amortized cost, on FVTPL, and on FVTOCI. Previously under SFAS 55, they were classified as loans and receivables and available for sale. The classification is based on two criteria, namely the Company's business model for managing assets and whether the instrument's contractual cash flows represent payments of principal and interest on the principal outstanding.

The assessment of the Company's business model was carried out on January 1, 2020, and then applied uses modified retrospective approach to financial assets that were not derecognized before January 1, 2020. The assessment of whether the contractual cash flows on payment instruments payable are solely principal and interest is made based on facts and circumstances such as on initial recognition of assets.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi berikut, tidak menimbulkan
perubahan besar terhadap kebijakan
akuntansi Perusahaan dan efek material
terhadap laporan keuangan (lanjutan)**

**- PSAK 71: Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

**1) Klasifikasi dan pengukuran
(lanjutan)**

Secara kualitatif, penerapan PSAK 71 akan meningkatkan saldo ekuitas yang diakibatkan oleh pengukuran nilai wajar atas investasi dalam instrumen ekuitas yang sebelumnya diukur berdasarkan metode biaya, penurunan nilai dari piutang dan investasi yang diukur dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dimana perhitungan penurunan nilai diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Tidak terdapat perubahan klasifikasi aset keuangan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020.

2) Penurunan nilai

Penerapan perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode kredit ekspektasian secara fundamental telah merubah cara yang telah dilakukan oleh Perusahaan saat ini.

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan perhitungan penurunan nilai dimana dampak perubahan pada tanggal 1 Januari 2020 tidak material.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**i. The adoption of these new/revised
standards and interpretations did not
result in substantial changes to the
Company's accounting policies and had
no material effect on the amounts reported
in the financial statements (continued)**

**- SFAS 71 : Financial Instruments
(continued)**

**1) Classification and measurement
(continued)**

Qualitatively, the application of SFAS 71 will increase the equity balance resulting from measurement of the fair value of investments in equity instruments that were previously measured using the cost method, impairment of receivables and investments that are measured at fair value through other comprehensive income where the calculation of impairment is recognized based on the model expected credit loss. There is no changes related to the classification of financial assets owned by the Company on January 1, 2020.

2) Impairment

The application of an impairment calculation using the expected credit method has fundamentally changed the way the Company has done at this time.

On 1 January 2020, the Company calculated the impairment where the impact of the changes on January 1, 2020 is not material.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek material terhadap laporan keuangan (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menetapkan persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Perusahaan menerapkan PSAK 72 mulai dari 1 Januari 2020 secara retrospektif modifikasian dimana dampak kumulatif atas penerapan awal PSAK 72 disesuaikan pada saldo awal ekuitas tanggal 1 Januari 2020 atas kontrak pendapatan dengan pelanggan yang belum selesai pada tanggal tersebut, serta tidak menyatakan kembali laporan tahun sebelumnya.

Secara umum, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan interim Perusahaan.

Perusahaan hanya boleh mengakui pendapatan ketika pengendalian atas barang tersebut beralih ke pelanggan. Pendapatan yang dicatat oleh Perusahaan harus menunjukkan imbalan yang diterima dari pelanggan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Atas perubahan ini tidak terdapat dampak pada saldo ekuitas Perusahaan pada 1 Januari 2020.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

- i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements (continued)

- SFAS 72: Revenue from Contract with Customers

PSAK 72 governs the requirements to recognise and measure revenue arising from contracts with customers. The Company applies PSAK 72 starting from January 1, 2020 with modified retrospective approach with the cumulative impact on the initial adoption of PSAK 72 adjusted to the opening balance of equity as of January 1, 2020 for contracts that have not been completed at that date, and not restating the previous year's report.

In general, the application of PSAK 72 have no impact on the Company's interim financial statements.

The Company may only recognize revenue when control of the goods passes to the customer. Revenue recorded by the Company must reflect the consideration received from customers for transferring goods or services promised to customers, not including amounts billed on behalf of third parties. There was no impact on the Company's equity balance as of January 1, 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang
telah diterbitkan, namun belum berlaku
efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Berlaku efektif 1 Januari 2021:

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (isu sebelum penggantian)

Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

*(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 30, 2020 and for the year then ended:

Effective January 1, 2021:

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (pre-replacement issues)

Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2021: (lanjutan)

Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

2. Tahap 2 (isu penggantian)

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2021: (continued)

To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

2. Stage 2 (replacement issues)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang
telah diterbitkan, namun belum berlaku
efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan akan menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

*(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective (continued)**

Effective January 1, 2022:

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities.

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. The Company will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. The amendments are not expected to have a material impact on the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya,
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2023:

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right,
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

c. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kas di bank

Kas di bank tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dari pihak ketiga berasal dari *underlifting* dari kegiatan KJT dan penggantian biaya pekerja perbantuan. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak berelasi untuk transaksi selain usaha.

Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual, apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi,
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash in banks

Cash in banks is not used as collateral or is not restricted.

e. Trade and other receivables

Trade receivables from third parties resulted from *underlifting* from TSC activities and reimbursement of secondees expenses. Other receivables include amounts due from related parties for non-trade transactions.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

f. Financial instruments

i. Financial assets

Effective beginning January 1, 2020

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows, whether solely on principal and interest payments. Financial assets are classified into the following two categories:

- 1) Financial assets measured at amortized cost,
- 2) Financial assets measured at fair value through profit or loss or other comprehensive income.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change it after initial application.

The purchase or sale of a financial asset that requires delivery of the asset within a period determined by market rules or practice (customary trading) is recognized on the trade date, that is, on the date the Company commits to buy or sell the asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset derivatif, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current assets and other non-current financial assets (quoted and non-quoted financial instruments). Financial assets are classified as current assets, if the maturity is within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- 1) The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- 2) The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakikat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Perusahaan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM").

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective prior to January 1, 2020

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Company has not classified any of its financial assets as held to maturity ("HTM").

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAP EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statements of profit and loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

*(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang Pemerintah, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka panjang, utang lain-lain, utang obligasi, dan utang jangka panjang lain-lain.

The Company's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include short-term loans, trade payables, due to the Government, accrued expenses, long-term liabilities, other payables, bonds payable and other non-current payables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode suku bunga efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective interest rate (EIR) method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

*(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan Perusahaan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *default or delinquency in payments by the debtor;*
- *significant financial difficulty of the debtor;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;*
- *the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi ke aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognized in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

*(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Utang usaha dan lain-lain

Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan mencakup imbalan kontrak jasa teknik yang dibayarkan oleh SOMO dalam bentuk minyak mentah yang kemudian dijual oleh Perusahaan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *final entitlements* melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *final entitlements* (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan minyak mentah.

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan. Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Trade and other payables

Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

i. Revenue and expenses recognition

Revenue comprises technical service contract fees paid to the Company by SOMO in the form of crude oil, which later sold by the Company to either third parties or related party.

Differences between the Company's actual liftings of crude oil and natural gas result in a receivable when the final entitlements exceed the lifting of crude oil and natural gas (underlifting position) and in a payable when the lifting of crude oil and natural gas exceeds the final entitlements (overlifting position). Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average sales price for crude.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

j. Income tax

Tax expense comprises of current and deferred tax. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam dolar Amerika Serikat (AS\$ atau dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2020
10.000 Rupiah/dolar AS	0,71
1.000 Dinar Irak/dolar AS	0,69

I. Investasi di blok minyak dan gas bumi

Investasi di blok minyak dan gas pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi atas penurunan nilai. Investasi diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in United States dollars (US\$ or US dollars), which is the Company's functional currency.

ii. Transactions and balances

Non-US dollar currency transactions are translated into US dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US dollar currency are translated into US dollar using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.

At December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used were as follows (full amount):

	2019	
0,72		10,000 Rupiah/US dollar
0,84		1,000 Iraq dinar/US dollar

I. Investments in oil and natural gas blocks

Investments in oil and natural gas blocks are initially recognized at cost, subsequently measured at cost less accumulated amortisation and any impairment loss. The investments are amortised using the unit-of-production method on the basis of proven reserves from the dates of production

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Biaya perolehan aset yang belum terbukti diuji untuk penurunan nilai secara periodik, paling kurang pada setiap tanggal neraca.

Sumur eksplorasi diuji untuk penurunan nilai pada saat akan direklasifikasi sebagai sumur pengembangan, atau apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari sumur eksplorasi tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari sumur eksplorasi. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

Aset minyak dan gas bumi dengan cadangan terbukti ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

o. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets

Unproven property acquisition costs are assessed for impairment periodically, at a minimum at each balance sheet date.

Exploration wells are tested for impairment when reclassified to development wells, or whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the carrying amount of the exploration wells exceed their recoverable amount, which is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the exploration wells. Impairment losses are recognized in profit or loss. Reversal of impairments are recorded as income in the period in which the reversal occurs.

Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the carrying amounts of such properties exceed their recoverable amounts, which is the higher of the fair value less costs to sell such assets or their value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flow (cash generating units). Impairment losses are recognized in profit or loss. The reversal of impairments is recorded in the period in which the reversal occurs.

n. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the Company's financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAP EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, dll) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Perusahaan meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan dalam suatu periode yang berkepanjangan, Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and exchange differences on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Company borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing cost incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Company suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Company ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah, gas bumi dan gas bumi cair yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari *reservoir* yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, yaitu harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi: (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui sumur, fasilitas dan metode operasi yang sekarang ada; (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran di area baru atau dari sumur yang telah ada dimana dibutuhkan biaya yang relatif besar untuk penyelesaiannya. Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi dari *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which were available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Oil and gas reserve estimates

Oil and gas properties with proven reserves are the estimated quantities of crude oil, natural gas and natural gas liquids which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions, i.e., prices and costs as at the date the estimate is made. Proved reserves include: (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and (ii) undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved as a result of new wells in undrilled areas or from existing wells where relatively major expenditures is required for completion. Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

The accuracy of proven reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data and the interpretation and judgment thereon, the results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projected future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditure and the availability of commercial markets, anticipated commodity prices and exchange rates.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAP EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi (lanjutan)

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya penyusutan dan amortisasi yang dibebankan pada laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.

b. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset minyak dan gas bumi yang telah menemukan cadangan terbukti, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi. Nilai terpulihkan aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih besar antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya.

Penentuan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan volume produksi dan penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga sekarang dan historis, tren harga dan faktor-faktor lain yang terkait), cadangan yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan (Catatan 4a), biaya operasi, biaya penutupan dan peninggalan sumur yang sudah tidak terpakai dan pengeluaran modal di masa depan, penurunan tingkat produksi, tingkat diskonto dan faktor lainnya.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, dan oleh karena itu terdapat kemungkinan terjadi perubahan keadaan yang akan mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi jumlah terpulihnya aset. Dalam keadaan tersebut, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan atau pengurangan penurunan nilai dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Oil and gas reserve estimates (continued)

As the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including depreciation and amortisation charged to the profit or loss may change when such charges are determined on a unit-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.

b. Impairment of non-financial assets

Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. The recoverable amount of an asset is determined as the greater of an asset's fair value less costs to sell or its value in use.

The determination of fair value less costs to sell or value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), developed and undeveloped reserves (Note 4a), operating costs, costs for plugging and abandonment of wells and future capital expenditure, field decline rates, discount rates, and other factors.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DI BANK

5. CASH IN BANKS

	2020	2019	
Kas di bank	11.183	15.555	Cash in banks
Rincian kas di bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:			
	2020	2019	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 15a)</u>			<u>Government-related entities (Note 15a)</u>
Dolar AS			US dollars
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	6.966	11.117	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk. ("BRI")
Rupiah			Rupiah
- BRI	248	234	BRI -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar AS			US dollars
- Citibank, N.A.	3.969	4.204	Citibank, N.A. -
Jumlah	11.183	15.555	Total

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2020	2019	
SOMO	129.933	84.999	SOMO
ExxonMobil Iraq Limited	2.519	2.505	ExxonMobil Iraq Limited
	132.452	87.504	
Penyisihan penurunan nilai	(3.066)	-	Provision for impairment
Jumlah	129.386	87.504	Total

Semua piutang usaha dari pihak ketiga berdenominasi dolar AS.

All third-party trade receivables are denominated in US dollars.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan Expected Credit Loss (ECL). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Based on management's review of the collectability of trade receivables as of December 31, 2020, management adopts simplified approach in Expected Credit Loss (ECL) calculation. Management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected trade receivables from third parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI DI BLOK MINYAK DAN GAS BUMI

	<u>2020</u>
Blok West Qurna-1, Irak	<u>392.806</u>
Mutasi investasi di blok minyak dan gas bumi adalah:	
	<u>2020</u>
Saldo awal	398.968
Dikurangi: Amortisasi	(6.162)
Jumlah	<u>392.806</u>

7. INVESTMENT IN OIL AND GAS BLOCKS

	<u>2019</u>	
West Qurna-1 Block, Iraq	<u>398.968</u>	
Movements in the investments in oil and gas blocks are:		
	<u>2019</u>	
Beginning balance	403.318	
Less: Amortisation	(4.350)	
Total	<u>398.968</u>	

8. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2020</u>
Gaji, bonus dan insentif	402
Biaya jasa profesional	266
Jumlah	<u>668</u>

8. ACCRUED EXPENSES

	<u>2019</u>	
Salaries, bonuses and incentives	1.654	
Professional service expenses	260	
Total	<u>1.914</u>	

9. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

9. SHARE CAPITAL

As of December, 31 2020 and 2019, the issued and paid-up share capital position was as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	4.181.797	100,00%	318.215	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
PT Pertamina Pedeve Indonesia	1	0,00%	-	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	<u>4.181.798</u>	<u>100,00%</u>	<u>318.215</u>	Total

10. PENDAPATAN USAHA

	<u>2020</u>
Pendapatan kontrak jasa teknik	80.917
Penggantian biaya pekerja perbantuan	4.000
Jumlah	<u>84.917</u>

10. REVENUES

	<u>2019</u>	
Technical service contract fees	98.258	
Reimbursement of secondees expenses	5.142	
Total	<u>103.400</u>	

Pendapatan kontrak jasa teknik dibayarkan oleh SOMO dalam bentuk minyak mentah yang kemudian dijual oleh Perusahaan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Technical service contract fees are paid to the Company by SOMO in the form of crude oil, which later sold by the Company to either third parties or a related party.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

11. BEBAN PRODUKSI

11. PRODUCTION COSTS

	2020	2019	
Beban produksi dan <i>lifting</i>	56.840	77.027	Production and lifting costs
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 7)	6.162	4.350	Depreciation, depletion and amortisation (Note 7)
Biaya pekerja perbantuan	2.570	5.776	Seconded costs
Jumlah	65.572	87.153	Total

12. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

12. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2020	2019	
Biaya gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	586	271	Salaries, wages and other employee benefits
Biaya jasa profesional	173	89	Professional services
Biaya yang tidak diganti	114	328	Non-recoverable expenses
Biaya pajak, retribusi dan denda	2	18	Taxes, retributions and penalties
Jumlah	875	706	Total

13. BEBAN KEUANGAN

13. FINANCE COSTS

Pembebanan bunga dari PIEP terkait pinjaman dana
untuk mendanai investasi di Blok West Qurna -1 di Irak
sebesar AS\$4.237 pada tahun 2020 (2019: AS\$3.079)
(Catatan 15f).

Interest charged by PIEP related to the financing for
investment in the West Qurna-1 Block in Iraq
amounted to US\$4,237 in 2020 (2019: US\$3,079)
(Note 15f).

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak imbalan remunerasi - Irak	7.717	5.447	Tax on remuneration fees - Iraq
Pajak penghasilan - pasal 21	4	39	Employee Income taxes - article 21
Pajak penghasilan - pasal 23/26	-	85	Income taxes - articles 23/26
Jumlah	7.721	5.571	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2020	2019	
Perusahaan:			The Company:
Pajak kini	8.725	5.422	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Jumlah	8.725	5.422	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

c. Current taxes

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's loss before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	11.158	12.168	Profit before income tax expense
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beda tetap	13.779	3.395	Permanent differences
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(9)	(72)	Interest income subject to final tax
Jumlah perbedaan tetap	<u>13.770</u>	<u>3.323</u>	Total permanent differences
Laba kena pajak	24.928	15.491	Taxable income
Tarif pajak efektif	35%	35%	Effective tax rate
Beban pajak penghasilan kini	<u>8.725</u>	<u>5.422</u>	Income tax expense

d. Administrasi

Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Otoritas perpajakan dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu tertentu, dimana di Indonesia adalah lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak penghasilan Perusahaan terkait KJT dipotong dan disetor oleh Ministry of Oil Iraq melalui Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) dan dikurangkan dari bagian remuneration fees yang diterima oleh Perusahaan.

d. Administration

The Company calculates and pays its tax obligations separately. The tax authorities may decide and amend tax liabilities within a certain period, currently of five years in Indonesia from the date taxes payable became due.

The Company's Iraqi income tax relating to the TSC operations is withheld and paid by Ministry of Oil Iraq through Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) and under TAC is deducted from the Company's share of remuneration fees.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI

Saldo signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

a. Kas di bank (Catatan 5)

	2020
BRI	<u>7.214</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1,35%</u>

b. Piutang lain-lain

	2020
Pertamina	31
PIEP	10
PT Pertamina EP	10
PT Pertamina Hulu Energi	<u>1</u>
Jumlah	<u>52</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>

c. Utang usaha

	2020
PIEP	1.271
PT Pertamina EP	8
PAEP	3
Pertamina	<u>-</u>
Jumlah	<u>1.282</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,60%</u>

d. Utang lain-lain - jangka pendek

	2020
Pertamina	95.283
PIEP	<u>-</u>
Jumlah	<u>95.283</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>44,89%</u>

Utang lain-lain terutama berkaitan dengan penerimaan cash call untuk aktivitas operasional Perusahaan.

15. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS

Significant related party accounts were as follows:

a. Cash in banks (Note 5)

	2019
BRI	<u>11.351</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,26%</u>

b. Other receivables

	2019
Pertamina	31
PIEP	11
PT Pertamina EP	10
PT Pertamina Hulu Energi	<u>1</u>
Total	<u>53</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>

c. Trade payables

	2019
PIEP	852
PT Pertamina EP	9
PAEP	2
Pertamina	<u>4</u>
Total	<u>867</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,47%</u>

d. Other payables - current portion

	2019
Pertamina	66.974
PIEP	<u>592</u>
Total	<u>67.566</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>36,85%</u>

Other payables are mainly related to receipts of cash calls for the Company's operational activities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**15. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

e. Pinjaman jangka panjang

e. Long-term loan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman pihak berelasi			Related party loan
PIEP	106.029	-	PIEP
Pertamina	-	106.029	Pertamina
Bagian jangka pendek	-	(106.029)	Short-term portion
Pinjaman jangka panjang - dikurangi bagian jangka pendek	<u>106.029</u>	<u>-</u>	Long-term loan - net of short-term portion

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang berasal dari PIEP berdasarkan perjanjian utang jangka panjang No.SP-001/PI0000/2020-S0 dan SP-001/PN0000/2020-S0 sebesar AS\$106.029. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar *LIBOR Rate* +2%. Pembayaran angsuran pokok pinjaman akan dimulai tanggal 31 Desember 2022.

This payable represents a loan obtained from PIEP in accordance with long-term debt agreement No.SP-001/PI0000/2020-S0 and SP-001/PN0000/2020-S0 amounting to US\$106,029. This loan is charged by LIBOR rate +2%. Principal installment will begin on December 31, 2022.

Pinjaman tersebut digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman yang diperoleh dari Pertamina sebesar AS\$106.029 pada tanggal 16 Januari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat biaya bunga sejumlah AS\$4.237 (2019: 3.079) (Catatan 15f).

This loan is used by the company to pay its loan obtained from Pertamina amounting to US\$106,029 on January 16, 2020. In the year ended December 31, 2020, the Company has recognized interest expense amounting to US\$4,237 (2019: US\$3,079) (Note 15f).

Pada tahun 2019 terdapat penyesuaian atas besaran perhitungan beban bunga karena adanya koreksi tingkat bunga yang berlaku dari tahun 2015 hingga tahun 2018.

In 2019 there was an adjustment to the amount of interest expense calculation due to the correction of the prevailing interest rate from 2015 to 2018.

Tingkat bunga per tahun atas pinjaman pemegang saham selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on shareholder loans during 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dollar AS	1,83% - 3,96%	4,45%	US Dollar

f. Beban keuangan (Catatan 13)

f. Finance costs (Note 13)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PIEP	4.237	-	PIEP
Pertamina	-	3.079	Pertamina
Jumlah	<u>4.237</u>	<u>3.079</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>6,46%</u>	<u>3,50%</u>	As a percentage of total operating expenses

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

g. Hubungan dengan pihak berelasi

Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Hubungan/ Relations
• Pemegang saham utama/ <i>Ultimate shareholder</i> • Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> • Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the government</i> • Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> • Personil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>

Transaksi pihak berelasi dengan Pertamina meliputi penerimaan dana untuk pembayaran *cash calls* operasional dan investasi, serta terkait dengan penjualan minyak.

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar (untuk minyak dan pemberian jasa) dengan keuntungan tertentu dalam hal pemberian jasa.

**15. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

g. Relations with related parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pertamina EP PT Pertamina Hulu Energi PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
Direksi/Director Dewan Komisaris/Board of Commissioners Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci/ <i>Other key management personnel</i>

Related party transactions with Pertamina involve provision of funds by way of cash calls for operational and investment activities, also related to the crude oil sales.

Transactions between related parties are based on agreements between the parties thereto which generally refer to the market price (for crude and services) and includes a certain margin in the case of services.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAP EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

16. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas keuangan
dari Perusahaan berdasarkan kategori:

The information given below relates to the
Company's financial assets and liabilities by
category:

	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember/December 2020					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>	-	-	11.183	-	11.183
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>	-	-	129.386	-	129.386
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	-	-	52	-	52
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	140.621	-	140.621
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade payables - related parties</i>	-	-	-	1.282	1.282
Utang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade payables - third parties</i>	-	-	-	13	13
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	668	668
Utang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>	-	-	-	95.283	95.283
Utang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other payables - third parties</i>	-	-	-	1.091	1.091
Pinjaman pihak berelasi/ <i>Loan from related parties</i>	-	-	-	106.029	106.029
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	204.366	204.366
31 Desember/December 2019					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>	15.555	-	-	15.555	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>	87.504	-	-	87.504	-
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	53	-	-	53	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	103.112	-	-	103.112	-
31 Desember/December 2019					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade payables - related parties</i>	867	-	-	-	867
Utang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade payables - third parties</i>	51	-	-	-	51
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	1.914	-	-	-	1.914
Utang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>	67.566	-	-	-	67.566
Utang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other payables - third parties</i>	1.369	-	-	-	1.369
Pinjaman pihak berelasi/ <i>Loan from related parties</i>	106.029	-	-	-	106.029
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	177.796	-	-	-	177.796

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko dari dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Faktor risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang dolar AS dan mata uang pelaporan dari Perusahaan adalah dolar AS, sehingga Perusahaan mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Perusahaan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah di Irak karena minyak mentah adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar minyak dunia. Sebagai produk komoditas, harga minyak mentah sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan minyak mentah di pasar ekspor dunia, yang sangat dipengaruhi oleh:

- Faktor-faktor fundamental (seperti produksi, persediaan, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif).

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management are to identify basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Financial risk factors

Financial risk consists of market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

i. Market risk (continued)

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

(i) Foreign exchange risk

The majority of the Company's revenue and operating expenditure is denominated in US dollars and the reporting currency of the Company is US dollars, and thus the Company has a minimum exposure to fluctuations in exchange rates for involving other currencies.

(ii) Price risk

The Company is exposed to market risk associated with price movements of crude oil since crude oil in Iraq is a commodity product traded on the world crude markets. As a commodity product, global crude oil prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of crude oil in the world export markets which are significantly affected by:

- *Fundamental factors (such as production, inventory, condition of refineries, pipeline facilities and production policy, economic growth, needs, seasons and the technological availability of alternative energy sources).*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

- Faktor-faktor non-fundamental (kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak).

Harga minyak mentah Perusahaan ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Irak, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan seperti yang didiskusikan di atas. Namun demikian, Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Risiko fluktuasi harga minyak mentah dimonitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

(iii) Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Dengan demikian, Perusahaan terekspos pada nilai pasar risiko suku bunga karena perubahan tingkat suku bunga pasar akan mempengaruhi Pertamina yang akan membebankan sebagian biaya pinjaman tersebut kepada Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars, unless otherwise stated)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

- Non-fundamental factors (market concerns due to political interference, security and speculation in oil markets).

Prices for the Company's crude oil are based on Iraq crude oil prices, and therefore tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations due to the supply and demand dynamics as discussed above. However, the Company does not use derivative instruments to hedge exposure to crude oil price risk in accordance with an instruction from Pertamina. The risk of crude oil price fluctuations is monitored on an ongoing basis to determine the magnitude of the risk exposures faced by the Company.

(iii) Interest rate risk

The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position.

Assets and liabilities with floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

As such, the Company is exposed to the fair value of interest rate risk, due to the fact that changes in market interest rates will affect Pertamina, which in turn will pass through a portion of its borrowing costs to the Company.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

	31 Desember/December 2020					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas di bank/ Cash in banks	11.183	-	-	-	-	11.183
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	129.386	129.386
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	52	52
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	11.183				129.438	140.621
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(1.295)	(1.295)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(668)	(668)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(96.374)	(96.374)
Pinjaman pihak berelasi/ Loan from related parties	-	(106.029)	-	-	-	(106.029)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities		(106.029)			(98.337)	(204.366)

	31 Desember/December 2019					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas di bank/ Cash in banks	15.555	-	-	-	-	15.555
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	87.504	87.504
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	53	53
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	15.555				87.557	103.112
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(918)	(918)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(1.914)	(1.914)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(68.935)	(68.935)
Pinjaman pihak berelasi/ Loan from related parties	(106.029)	-	-	-	-	(106.029)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(106.029)				(71.767)	(177.796)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$140.621 (2019: AS\$103.112). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha.

Semua kas di bank ditempatkan pada bank yang dimiliki Pemerintah yang mendapatkan peringkat Pefindo AAA.

Per 31 Desember 2020, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dari mitra sebagai operator KJT dan piutang pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak, dan porsi utama dari saldo piutang adalah dari SOMO.

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan bergantung pada dana dalam bentuk *cash call* dari pemegang saham utama, Pertamina. Manajemen Perusahaan secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan pemegang saham utama.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang usaha:		
3 - 6 bulan	<u>129.386</u>	<u>87.504</u>
Jumlah	<u>129.386</u>	<u>87.504</u>

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Credit risk

As of December 31, 2020, the total maximum exposure from credit risk was US\$140,621 (2019: US\$103,112). Credit risk arises from cash in banks and trade receivables.

All cash in banks are placed in state-owned banks with Pefindo AAA ratings.

As of December 31, 2020, all of the Company's trade receivables were receivables from the TSC operator and related party receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk arising from trade receivables, given that the Company has clear policies on the selection of new customers, legally binding agreements in place for oil sales transactions; the main portion of the outstanding balance represents a receivable from SOMO.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where a Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company's cash inflow depends on funding in the form of cash calls from its ultimate shareholder, Pertamina. The Company's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates funding arrangements with its ultimate shareholder.

Trade receivables:
3 - 6 months -
Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

iii. Risiko likuiditas

iii. Liquidity risk

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan sesuai periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	(1.295)	-	-	(1.295)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(668)	-	-	(668)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(96.374)	-	-	(96.374)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	-	(106.029)	-	(106.029)	Loan from related parties
Jumlah liabilitas keuangan	(98.337)	(106.029)	-	(204.366)	Total financial liabilities
31 Desember 2019					December 31, 2019
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	(918)	-	-	(918)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(1.914)	-	-	(1.914)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(68.935)	-	-	(68.935)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	(106.029)	-	-	(106.029)	Loan from related parties
Jumlah liabilitas keuangan	(177.796)	-	-	(177.796)	Total financial liabilities

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAP EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen modal

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama, kebijakan permodalan dan pendanaan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. Perusahaan tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal Perusahaan tergantung sepenuhnya pada kemampuan pemegang saham utama mendapatkan pendanaan. Dalam mengelola permodalannya, pemegang saham utama berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta memper-timbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Dengan demikian, kemampuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta untuk senantiasa mempertahankan kelangsungan usahanya sangatlah terbatas.

c. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management

In accordance with the policy of the ultimate shareholder, capital management and financing activities including dividend distributions are managed by the ultimate shareholder. The Company is not authorised to obtain any short-term or long-term borrowings. Therefore, the Company's ability to obtain capital depends on the ultimate shareholder's ability to obtain funding. In managing capital, the ultimate shareholder safeguards its ability to continue as a going concern as well as that of its subsidiaries and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders. The ultimate shareholder actively and regularly reviews and manages its capital as a company to ensure an optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs as a whole. As such, the Company's ability to manage capital to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders and to safeguard its ability to continue as a going concern is very limited.

c. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars,
unless otherwise stated)

18. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

Audit oleh Pemerintah Irak

Terdapat perbedaan pendapatan dan piutang yang dicatat dan dilaporkan oleh Operator dengan yang diakui oleh Pemerintah Irak melalui PCLD dan SOMO. Pendapatan dan piutang ini berasal dari *remuneration fee*, *petroleum cost* dan biaya lainnya. Hingga saat ini Operator masih melakukan negosiasi untuk penyelesaian atas perbedaan ini. Pada 31 Desember 2020, perbedaan jumlah piutang yang diakui oleh Perusahaan dengan yang diakui oleh PCLD dan SOMO adalah sebesar AS\$9,7 juta.

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas perbedaan ini tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan dan sehingga tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2020.

18. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Iraqi Government Audits

There were differences of revenues and receivables recorded and reported by the Operator and those recognized by the Iraqi Government through PCLD and SOMO. These revenues and receivables derived from remuneration fees, petroleum costs and other expenses. The Operator is still conducting negotiation on the resolution of the differences. As of December 31, 2020, the difference of receivables recognized by the Company compared to amount recognized by PCLD and SOMO is US\$9.7 million.

Management believes that the resolution of these differences will have no significant impact on the Company's financial statements and accordingly no provision has been recognized as of December 31, 2020.

19. CADANGAN UMUM

UU Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan UU No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

19. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the general reserve.

20. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Perubahan nomenklatur jabatan anggota- anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris, maka susunan Dewan Komisaris Perusahaan efektif 1 Februari 2021 menjadi sebagai berikut:

Komisaris

John Eusebius Iwan Anis

20. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Changes in the position nomenclature of the members of the Board of Commissioners of the Company

In accordance with Circular of Shareholder Meeting in regards of the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners, the composition of the Company's Board of Commissioners effective on February 1, 2021 is as follows:

Commissioner

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

20. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

b. Volatilitas harga minyak

Pada saat penyelesaian laporan keuangan terdapat kondisi pasar dunia yang tidak biasa sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang berdampak pada volatilitas harga minyak mentah.

Selain itu, dampak dari pandemi COVID-19 terhadap kondisi ekonomi global, antara lain penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, termasuk penundaan pembayaran oleh pelanggan, dan depresiasi nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mempunyai aset minyak dan gas bumi, persediaan dan aset finansial tertentu, yang rentan terhadap harga minyak yang rendah, penurunan permintaan, dan menurunnya kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang, sebagai dampak dari pandemi COVID-19, akan tetapi peristiwa-peristiwa tersebut hanya bersifat indikatif (non-adjusting events) yang muncul setelah tanggal pelaporan keuangan, sehingga tidak berdampak pada kesimpulan mengenai jumlah terpulihkan dari aset Perusahaan pada tanggal pelaporan.

Manajemen akan selalu mengantisipasi volatilitas harga dan mengurangi dampaknya. Manajemen selalu menganalisa pergerakan harga minyak dan komoditasnya, dan pengaruhnya terhadap struktur biaya. Manajemen menyiapkan perencanaan strategis dan keuangan dengan berbagai skenario yang mempertimbangkan aspek parameter makro ekonomi. Rencana-rencana tersebut selalu diuji relevansi dan validitas secara periodik, guna mempertahankan kekuatan posisi keuangan dalam menghadapi harga pasar yang dinamis.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of US dollars, unless otherwise stated)

20. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

b. Crude oil price volatility

As of the time of the completion date of the financial statements there were unusual world market conditions as a result of the COVID-19 pandemic which have an impact on the volatility of crude oil prices.

In addition, the impact of the COVID-19 pandemic on the global economy, among others are decline in economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, including delays in payments by customers, and depreciation of foreign exchange rates.

The Company had certain oil and gas assets, inventories and financial assets, which were vulnerable to low oil prices, decreased demand, and decreased customers' ability to settle the Company receivables, as an impact of the COVID-19 pandemic, however, these events are only indicative (non-adjusting events) that occur after the financial reporting date, so it does not impact on conclusions regarding the recoverable amount of the Company's assets as of reporting date.

Management will always anticipate price volatility and reduce its impact. Management always analyses the movements of oil and commodity prices and their effects on the cost structure. Management prepares strategic and financial planning with various scenarios with considering the aspects of macroeconomic parameters. These plans are periodically tested for relevance and validity, in order to maintain the strength of financial position to anticipate of dynamic market prices.



PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi
Patra Jasa Office Tower 12th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62 21 352 3445 Facs: +62 21 350 2113
E-mail : www.piep.pertamina.com

2020

Laporan Tahunan
Annual Report